

**PENGARUH KETERAMPILAN PENGUATAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS
IV DI MADARASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S 1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**RAHMITA
NIM 12270108**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : *Pengantar Skripsi*

Kpd. Yth Bapak Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah Diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV MI Hijriyah II Palembang* yang ditulis oleh saudara RAHMITA, NIM 12270108 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Nurlaeli, M.Pd. I

NIP. 196311021990032001



Maryamah, M.Pd.I

NIP.197611182007012008

Skripsi berjudul
**PENGARUH KETERAMPILAN PENGUATAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV DI
MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**
yang ditulis oleh sudari RAHMITA NIM.12270109
Telah dimusyawahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada Tanggal 30 Agustus 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (SPd)

Palembang, 30 Agustus 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105200710 2 002

Penguji Utama : Drs. H. Yastin, M.Pd.I
NIP. 195902181987031003

Anggota Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I
NIP.

Sekretaris

Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 19600531200003 1 001

Mengesahkan
Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Satu-satunya cara untuk melanjutkan hidup adalah lakukan apa saja yang bisa kita lakukan sekarang ini dengan kemampuan terbaik kita, dan biarkan Allah yang menentukan masa depannya”.

PERSEMBAHAN

Sembah Sujud serta syukur kepada Allah Swt, karena rahmat dan kasih sayangmu yang telah memberikanku kekuatan, dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Kupersembahkan skripsi ini untuk

- ✓ Islam Agamaku
- ✓ Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Alm. Ayahanda (Alizar) Ibunda (Supernayuti) yang tercinta dan telah bersusah payah dan penuh kesabaran membimbing dan memberikan yang terbaik untuk dan tidak dapat ku balas sampai kapanpun.
- ✓ Hormat dan sayangku Kepada Ayuk (Widiya dan Imelda) dan Kakak (Hendrik) yang telah memberikan motivasi, inspirasi dan yang telah memberikan dukungan dan doanya.
- ✓ Terima Kasihku juga persembahkan Kepada Para sahabat-sahabatku, Rima Pratiwi S.Pd, Ida Laila dan Era Yuliana S.Pd, Karlina Yulista Fadila, Ratih dan Karlina Yulista) dan lain-lainnya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani di setiap hariku.

- ✓ Seseorang yang paling akrab denganku (Riny Dwi Putri AN S.Sos, yang selalu memberi semangat dan memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ✓ Teruntuk teman-teman Angkatanku yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terima kasih. Hari-hari yang indah akan menjadi sebuah kenangan.
- ✓ Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang..

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Keterampilan Penguatan Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas IV di MI Hijriyah II Palembang”. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari banyak menemukan kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, MA, Ph. D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah menunjuk skripsi penulis.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M. Pd. I selaku ketua Prodi dan Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberikan arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dra. Nurlaeli, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Ibu Maryamah M.Pd. Selaku Pembimbing II yang tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

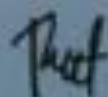
5. Bapak/ Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberi ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak K. H. Usman, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang telah mengizinkan saya meneliti disekolahnya, Ibu Sakdiah. S.Pd.I yang telah memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini, dan Dewan Guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang beserta para stafnya.

- memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini, dan Dewan Guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang beserta para stafnya
8. ya yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Ibuanda (Supernayuti) dan Ayahanda (Alizar) yang telah memberikan do'a, dorongan. Kasih sayang, materi dan bantuan secara moral maupun spiritual.
 9. Kepada Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan motivasi, semangat, do'a, kasih sayang dan perhatian dalam pendidikanku.
 10. Sahabat-sahabatku yang telah memberi motivasi dan semangat dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah jualah yang membalas segala bantuannya.

Semoga bantuan mereka menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal'alamina.* Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang,
Penulis

2017



Rahmita
NIM 1227010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Kepustakaan.....	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Variabel Penelitian	15
G. Definisi Operasional.....	15
H. Hipotesis Penelitian.....	17
I. Metodologi Penelitian	18
J. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Penguatan	25
1. Pengertian Keterampilan Penguatan	25
2. Tujuan Keterampilan Penguatan	26
3. Komponen Keterampilan Penguatan	27
4. Aplikasi Pemberian Penguatan	30
5. Model Pemberian Penguatan	31
6. Prinsip Pemberian Penguatan.....	32
7. Cara Penggunaan Penguatan.....	33
8. Kelebihan dan Kelemahan Pemberian Penguatan.....	34

B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	35
2. Domain Hasil Belajar	38
3. Macam-macam Hasil Belajar	39
4. Faktor- factor yang mempengaruhi Hasil Belajar	39
5. Indikator Hasil Belajar	41
C. Al-Qur'an Hadist	
1. Pengertian Al-Qur'an Hadist.....	42
2. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadist	43
3. Materi Surah Al-Lahab	44
D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah	44
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II	
A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II.....	45
B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II	46
C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II	47
D. Keadaan Guru danKaryawan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II	49
E. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II	52
F. Tugas Karyawan dan Tugas Lainnya Hijriyah II	53
G. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II.....	55
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Keterampilan Penguatan Guru Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Surah Al-Lahab	56
B. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	65
C. Pengaruh Keterampilan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Siswa Kelas IV MI Hijriyah.....	20
2. Sampel Siswa Kelas IV MI Hijriyah.....	21
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV MI Hijriyah II.....	44
4. Identitas Madrasah	46
5. Keadaan Guru dan Pegawai MI Hijriyah II	49
6. Nilai MID Semester Siswa Kelas IV MI Hijriyah II.....	65
7. Distribusi Frekuensi Skor tentang Hasil Belajar Guru MI Hijriyah II.....	59
8. Perhitungan Untuk Mencari Mean dan Standar Deviasi dari Data Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa MI Hijriyah II	60
9. Distribusi Frekuensi Relatif / Presentase tentang Hasil Belajar Siswa MI Hijriyah II	64
10. Tabel Kerja untuk Mencari Angka Indeks antara Variabel X dan Variabel Y	74

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Al-Lahab Pedoman Wawancara	84
2. Arti Surat Al-Lahab.....	85
3. Kandungan Surat Al-Lahab.....	86
4. Pedoman Wawancara	87
5. Pedoman Observasi keterampilan Memberi Penguatan.....	88
6. Angket Guru.....	89
7. Dokumen Foto Penelitian.....	92

ABSTRAK

Disuatu lembaga pendidikan yang bersifat formal seperti Madrasah, Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari daya ingat siswa dalam prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan metode maupun media pengajaran. Umumnya, lembaga pendidikan Islam terkhusus guru Al-Qur'an Hadist berusaha mengatasi permasalahan tersebut melalui Keterampilan Penguatan. Pengaruh Keterampilan Penguatan dalam proses belajar mengajar diharap dapat membantu pemahaman siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah 1) Bagaimana keterampilan penguatan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Hijriyah II Palembang? 2) Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Hijriyah II Palembang? 3) Bagaimana Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap hasil belajar Siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Hijriyah II Palembang?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif . Penelitian Deskriptif Kuantitatif. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan cara Teknik Cluster Sampling penulis hanya mengambil kelas IV.A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data untuk mengambil kesimpulan menggunakan rumus *Product Moment*.

Dengan df sebesar 28 dikonsultasikan pada tabel nilai r, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu sebagai berikut :

Pada taraf signifikansi 5% : $r_t = 0,367$

Pada taraf signifikansi 1% : $r_t = 0,463$

$$\longrightarrow 0,367 < 14,14 > 0,463$$

Dengan demikian demikian r_0 (yaitu sebesar 14,14) adalah jauh lebih besar dari pada r_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, maka H_0 yang menyatakan tidak ada Pengaruh positif antara Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ditolak. Dan H_a yang menyatakan bahwa Pengaruh positif antara Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang diterima. Jadi, karena r_0 lebih besar dari pada r_t maka hipotesa nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.²

Pembelajaran adalah usaha-usaha terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar anak didik. Anak didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.³

Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan, yang menjadi kunci dalam rangka menentukan

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), hlm. 13

² Tim Penyusun Kamus Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), hlm. 232

³ Syaiful bahri djamarah, *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta : Rineka cipta, 2010), hlm. 324

tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata pelajaran dan guru itu sendiri. berdasarkan kebutuhan siswa dapat di tetapkan apa yang hendak dicapai, di kembangkan dan di apresiasi. pengalaman yang di peroleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang di perolehnya. salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar.

Belajar adalah suatu proses yang di tandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat di tunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, Pemahamannya, daya reaksinya, daya penerimanya, dan lain-lain yang ada pada aspek individu.⁴

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang diperhatikan oleh siswa karena dianggap kurang menarik sebab pembahasannya yang terlalu monoton. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan di MI merupakan suatu mata pelajaran yang berisikan tentang surat-surat pendek, tajwid, dan hikmah atau isi kandungan yang terdapat dalam surat-surat pendek. Siswa yang latar belakangnya dari keluarga yang beragama kuat dan belajar mengaji di lingkungan rumahnya akan bisa mengikuti pelajaran ini tanpa beban, karena siswa juga dituntut untuk menghafalkan surat-surat pendek beserta artinya. Bagi siswa yang latar belakangnya tidak didukung oleh keluarga yang beragama kuat atau belajar mengaji di lingkungan rumahnya

⁴ Rohmalina wahab, *psikologi pendidikan*, (jakarta : pt raja graffindo persada, 2008), hlm. 30

pasti merasa jenuh dan banyak keluhan, sehingga mata pelajaran ini kurang menarik apabila tidak ada cara penyampaian yang inovatif dan bervariasi.

Supaya pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, maka guru dapat menerapkan berbagai macam model pembelajaran. Tujuan penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk mempermudah penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi sikap aktif siswa yang berlebihan, mengatasi keterbatasan ruang sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Jika penerapan model pembelajaran mampu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal penyampaian materi, maka siswa akan merasakan dampak positif dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.⁵

Menurut pendapat Moh. Uzer Usman, keterampilan memberi penguatan adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.⁶

Menurut pendapat Marno dan Idris, keterampilan Penguatan adalah respons positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dicapai anak

⁵ Lily Azkiya, " *Pelajaran Al-Qur'an Hadist* " dalam [http:// www. slideshare.net/ Hazana Itriya/ al-qur'an-hadist-misd](http://www.slideshare.net/HazanaItriya/al-qur'an-hadist-misd), diakses 1 Februari 2015

⁶ Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

dalam proses belajarnya, dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut.⁷

Menurut Hoetomo, Hasil adalah “ hasil yang telah dicapai atau dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.⁸

Menurut pendapat Ngalim Purwanto Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan megarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.⁹

Pada observasi dan wawancara yang di lakukan peneliti pada bulan Oktober di MI Hijriyah II Palembang, siswa kelas IV.A mengalami kesulitan dalam mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran yang dapat di indikasikan kurangnya keterampilan penguatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Keterampilan Penguatan belum dapat di laksanakan dengan sepenuhnya. Dalam kelas, guru masih menggunakan penguatan negatif seperti sindiran dan hukuman. Guru juga jarang memberikan penguatan berupa non verbal (pendekatan, sentuhan dan symbol). Kebanyakan penguatan diberikan adalah berupa penguatan verbal berdasarkan wawancara, guru kurang memahami

⁷ Marno & Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 130

⁸ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Mitra Press, 2005), hlm.390

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 85

makna dari keterampilan penguatan itu sendiri. Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, guru juga kesulitan dalam menggunakan media selain dari media khusus pada materi Surat Al-Lahab. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai,

“ Pengaruh Penggunaan Keterampilan Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MI Hijriyah II Palembang.”

B. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi kelas iv di mi hijriyah ii palembang adalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan penguatan untuk hasil belajar telah digunakan.
- b. Rendahnya hasil belajar yaitu : hafalan terhadap pembelajaran al-qur'an hadist.

2. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas serta keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, maka untuk lebih memperjelas permasalahan peneliti membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Keterampilan Penguatan terfokus pada segala bentuk respons yang bersifat verbal dan nonverbal.

2. Hasil Belajar yang dimaksud terfokus Pada Ranah Kognitif.
3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist terfokus Pada Surah Al-Lahab.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana keterampilan penguatan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Hijriyah II Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Hijriyah II Palembang?
- c. Bagaimana pengaruh keterampilan penguatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Hijriyah II Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keterampilan penguatan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Hijriyah II Palembang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Hijriyah II Palembang.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Hijriyah II Palembang.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk membantu penulisan tentang peneliti yang akan penulis bahas ada beberapa referensi atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, antara lain :

Skripsi Arina, Nim 1304055 (2014). Fakultas Tarbiyah dan keguruan dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Keterampilan Penguatan terhadap Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist dengan Tema Hewan di kelas II di MI Shirotul Jannah Palembang”. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa keterampilan membaca kritis siswa dinilai dari keaktifan, kerja sama, dan hasil belajar siswa. Dimana nilai siswa pada pratindakan hanya sekitar untuk hasil belajar adalah 29,16% tuntas (7 orang) dan 70,83% belum tuntas (17 orang), sedangkan keterampilan membaca kritis adalah 41,67% (10 orang) aktif 58,33% (14 orang) pasif. Untuk hasil belajar pratindakan adalah 29,16% tuntas (7 orang) dan 70,83% belum tuntas (17 orang), sedangkan keterampilan membaca kritis adalah 41,67% (10 orang) aktif dan 58,33% (14 orang) pasif. Untuk hasil belajarsiklus 2 adalah 100% (24 orang) tuntas dan 0% (0 orang) belum tuntas. Sedangkan keterampilan membaca peneliti telah mampu meningkatkan keterampilan penguatan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dengan tema hewan di kelas IV MI Shirotul Jannah Palembang.¹⁰

¹⁰ Arina, “ Penerapan Keterampilan Penguatan terhadap Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist dengan Tema Hewan di Kelas II di MI Shirotul Jannah Palembang”,

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Keterampilan Penguatan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Sedangkan perbedaan yang dipakai peneliti disini adalah aktivitas belajar sedangkan keterampilan yang akan saya teliti adalah hasil belajar.

Skripsi Desliana, Nim 10050044 (2007). Fakultas Tarbiyah dan keguruan dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Keterampilan dalam Memberikan Penguatan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajara Al-Qur'an Hadist di SD Muhamaddiyah 7 Palembang". Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa dalam melakukan proses pembelajaran hendaknya kepala sekolah selalu memberdayakan kompetensi dan keterampilan guru dalam mengajar dan di dasari dengan strategi yang baik dan maksimal serta dengan pola interaksi yang bervariasi guna motivasi siswa mengalami peningkatan dan untuk para siswa hendaknya dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki menjadi luas dan sejalan dengan perkembangan era kemajuan teknologi serta dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.¹¹

Skripsi Susanti, 0904001 (2011).). Fakultas Tarbiyah dan keguruan dalam skripsinya yang berjudul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Keterampilan Membaca di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin". Hasil penelitian ini

Skripsi sarjana program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyyah melalui DMS, (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah Uniersitas Islam Negeri Palembang, 2013) hlm 75

¹¹ Desliana, "Pengaruh Keterampilan dalam Memberikan Penguatan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajara Al-Qur'an Hadist di SD Muhamaddiyah 7 Palembang", (Palembang, Perpustakaan IAIN Fakultas Tarbiyah Palembang, 200

mengemukakan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa pada pra siklus 48,64 menjadi 52,77 pada siklus ke satu, pada siklus kedua meningkat menjadi 65,5 dan pada siklus ketiga menjadi 74,94 kemampuan membaca mengalami kemajuan yang sangat berarti. Tingkat ketuntasan siswa juga mengalami perkembangan yang berarti, diawali dari pra siklus hanya 16,65% pada siklus pertama masih pada angka yang sama yaitu 27,77%. Dari pada siklus ke dua meningkat menjadi 72,22% pada siklus ke tiga meningkat lagi menjadi 100%. Penerapan daya ingat dapat meningkatkan keterampilan membaca siklus dalam mengikuti proses belajar mengajar.¹²

Persamaan penelitian ini sama-sama akan membahas tentang hasil belajar. Sedangkan pada perbedaannya penelitian ini membahas keterampilan membaca sedangkan saya keterampilan penguatan.

Skripsi Raden ayu maznah, 1004150 (2014). Fakultas Tarbiyah dan keguruan dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Keterampilan Bertanya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas 1A di Madrasah ibtdaiyyah Wathoniyah Palembang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian menunjukkan sebelum menggunakan metode card sort dari 40 siswa hanya 4 orang siswa saja

¹² Susanti, “Upaya Guru dalam Hasil Belajar Siswa Melalui Keterampilan Membaca di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin”, Skripsi sarjana program studi Kualifikasi S1, (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Palembang, 2011) hlm 61

yang mendapat hasil nilai tuntas atau sebesar 10% dengan nilai rata-rata kelas 54,5. Lalu pada siklus I meningkat menjadi 16 orang siswa yang mendapat nilai tuntas atau sebesar 40% dengan nilai rata-rata 67,13. Pada siklus ke II meningkat lagi menjadi 27 orang siswa yang mendapat nilai tuntas atau sebesar 67,5% dengan nilai rata-rata 74,63. Kemudian pada siklus ke III meningkat kembali menjadi 40 siswa yang mendapat nilai tuntas atau sebesar 100% dengan rata-rata kelas 83,75%. Dari hasil pelaksanaan PTK pertama, kedua dan ketiga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Cart sort dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas 1 A MI Wathoniyyah Palembang.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah sama-sama membahas tentang keterampilan. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian ini menggunakan keterampilan bertanya sedangkan saya keterampilan penguatan.

Skripsi Setya Pone, 1004121 (2014). Fakultas Tarbiyah dan keguruan dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Keterampilan Menulis dalam Al- Qur’an Hadist di Kelas Abu Bakar As-Shiddiq RA Plus Al-Usman”. Hasil penelitian ini mengemukakan

¹³ Raden ayu maznah, “*Penerapan keterampilan bertanya dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran al-qur’an hadist di kelas 1 A Madrasah ibtidaiyyah Wathoniyyah Palembang*”. Skripsi sarjana program kualifikasi S1, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang, 2014) hlm 66

bahwa Kemampuan siswa RA Plus Al-Usman Palembang dalam pemahaman membaca sebelum menggunakan keterampilan menulis hasil yang di peroleh masih rendah dengan jumlah ketuntasan. Dengan diadakannya penelitian tindakan kelas melalui tahapan siklus I, siklus II dan siklus III menggunakan keterampilan menulis dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial maka kemampuan siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah anak mencapai ketuntasan pada siklus I adalah sebanyak 6 orang (60%) dan siklus ke II 8 siswa (80%) dan siklus ke III menjadi 10 siswa dengan keterampilan membaca 100%. Jadi, kesimpulannya penelitian ini adalah bahwa menggunakan keterampilan menulis dapat meningkatkan kemampuan membaca anak RA.¹⁴

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan saya ajukan adalah sama-sama membahas tentang keterampilan dan hasil belajar siswa. Sedangkan pada perbedaannya kalau penelitian ini membahas tentang keterampilan menulis sedangkan saya akan meneliti keterampilan penguatan.

E. Kerangka Teori

1. Keterampilan Penguatan

Menurut Moh. Uzer Usman, keterampilan penguatan adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan

¹⁴ Setya pone, "*Upaya Meningkatkan hasil belajar Siswa Menggunakan Metode Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas Abu Bakar As-Shiddiq RA Plus Al-Usman*". Skripsi sarjanaprogram kualifikasi S1, (Palembang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014), hlm 75

bagian dari modifikasi tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.¹⁵

Menurut pendapat Marno dan Idris, keterampilan Penguatan adalah respons positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dicapai anak dalam proses belajarnya, dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut.¹⁶

Keterampilan Penguatan, seperti yang didefinisikan Etin Solihatin adalah keterampilan penguatan adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku itu.¹⁷

Berdasarkan definisi tersebut, dapat di analisis bahwa keterampilan penguatan merupakan salah satu bentuk penciptaan suasana belajar yang menyenangkan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan utama agar frekuensi tingkah laku positif siswa dapat meningkat dan memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Menurut Suryo Subroto Hasil yaitu nilai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun secara kelompok. Jadi

80 ¹⁵ Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

¹⁶ Marno & Idris. *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 130

¹⁷ Solihatin, Etin. *Strategi Pembelajaran PPKN*.(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 55-56

hasil tidak akan pernah didapatkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan, dalam kegiatan untuk mendapatkan hasil yang baik tidak mudah yang dibayangkan, tetapi keuletan dan optimisme yang tinggi.¹⁸

Menurut Nana Sudjana, Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai berikut seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikapnya, kecakapannya dan kemampuan.¹⁹

Menurut pendapat Nyayu Khodijah, Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran, dan sikap manusia terbentuk dimodifikasi dan berkembang karena belajar. Dengan demikian belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap orang. Karenanya pemahaman yang benar tentang konsep belajar sangat diperlukan, terutama bagi kalangan pendidikan yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.²⁰

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.

Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.²¹

Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.²² Sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Berdasarkan uraian tentang hasil belajar diatas dapat di analisis hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik dari apa yang telah mereka pelajari dan menimbulkan perubahan. Perubahan dalam diri peserta didik yang meliputi perubahan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

55 ¹⁸ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta,1997), hlm.

¹⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru al- gesindo, 1995), hlm. 12

²⁰ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang Press), hlm. 38

²¹ Ismail Fajri, *Evaluasi Pendidikan* (Palembang (Tunas Gemilang Press,) hlm. 38

²² Nashar, *Peranan Motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran* (Jakarta : Delia Press, 2004). Hlm. 77

3. Al-Qur'an Hadist

Menurut pendapat Choirun Fata, Al-Qur'an Hadist adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang diturunkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas. Secara harfiah hadist berarti "komunikasi berarti" kisah, baik masa lampau maupun kontemporer, "percakapan" baik yang bersikap keagamaan ataupun umum. Bila digunakan dengan kata sifat hadist berarti "baru".²³

Menurut Pendapat Zakiah Daradjat, Al-Qur'an Hadist adalah perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok al-Qur'an dan al-Hadits dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan.²⁴

Menurut Pendapat Rini Azzahra, Al-Qur'an Hadist adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.²⁵

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik suatu kesimpulan, Al-Qur'an Hadist merupakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

²³ Choirun Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadist*, (Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri , 2009)

²⁴ Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 173

²⁵ Rini Azzahra, "Karakteristik Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah", dalam <http://reyneeazzahra.wordpress.com/2013/02/05/karakteristik-pengelolaan-pembelajaran-al-qur'an-hadits-di-madrasah-ibtidaiyah>, diakses 2 Februari 2015

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel pengaruh dan variabel terpengaruh.

Variabel Pengaruh (X)

Variabel Terpengaruh (Y)

Keterampilan Penguatan

Hasil Belajar siswa

2. Definisi Operasional Variabel

a. Keterampilan Penguatan

Menurut pendapat Moh. Uzer Usman, keterampilan memberi penguatan adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.²⁶

Yang di maksud dengan keterampilan penguatan dalam penelitian ini adalah keterampilan memberi penguatan kepada siswa yang bersifat verbal berupa pujian, penghargaan dan kata-kata koreksi. yang bersifat nonverbal yaitu penguatan yang diungkapkan melalui dengan bahasa isyarat berupa

²⁶ Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

mimik/ gerak badan, gerak mendekati, sentuhan dan pemberian simbol atau benda/ hadiah ini bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan.

b. Hasil Belajar

Menurut Fajri Ismail Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.²⁷

Hasil Belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai yang berupa huruf, kata, angka, maupun simbol untuk pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan proses belajar.

c. Al-Qur'an Hadist

Menurut Pendapat Zakiah Daradjat, Al-Qur'an Hadist adalah perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok al-Qur'an dan al-Hadits dan menarik hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan.²⁸

Yang dimaksud dengan Al-Qur'an Hadist dalam penelitian ini adalah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan guru ingin melihat siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist ini berupa surat pendek dengan cara membaca surat Al-Lahab dengan baik dan benar.

G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari 2 kata, yaitu "*hypo*" yang artinya di bawah dan *thesa* yang artinya kebenaran. Jadi hipotesis adalah jawaban sementara yang

²⁷ Ismail Fajri, *Evaluasi Pendidikan* (Palembang (Tunas Gemilang Press,) hlm. 38

²⁸ Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 173

kebenarannya masih perlu diuji (dibawah kebenaran).²⁹ Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai kesimpulan sementara suatu hubungan variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya sehingga hipotesis dapat dikatakan sebagai suatu prediksi yang melekat pada variabel yang bersangkutan. Meskipun demikian, taraf ketepatan prediksi sangat tergantung pada taraf kebenaran dan ketepatan landasan teoritis.

Secara teknis, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Pernyataan tersebut mengindikasikan asumsi dasar yang melekat pada populasi yang bersangkutan

Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan penguatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran al-qur'an hadist kelas IV MI Hijriyah II Palembang.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan penguatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran al-qur'an hadist kelas IV MI Hijriyah II Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjabarkan karakteristik individu atau kelompok.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 110

Penelitian ini menilai sifat-sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.³⁰

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data Kuantitatif dan kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka seperti nilai-nilai Mid Semester.

2) Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data dari hasil observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sample dan tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Data ini diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dari pihak sekolah dan berupa kalimat meliputi pelaksanaan evaluasi.

³⁰ Sukmadinata Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 58

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah Siswa kelas IV. A, yang menjadi subyek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah kepala sekolah, guru tenaga administrasi, buku-buku atau literatur dan dokumentasi sekolah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dari seluruh kelas IV yang berjumlah 121 orang siswa. Mengingat besarnya jumlah populasi dan keterbatasan waktu, biaya serta tenaga, maka penarikan sampel dilakukan secara acak.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta , 2010), hlm. 109-111

Tabel 1.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IV.A	18	12	30
2.	IV.B	16	14	30
3.	IV.C	20	10	30
4.	IV.D	22	9	31
		Jumlah		121

b. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya kelas IV.A Madrasah Ibtida'iyah Hijriyah II Palembang yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sample dilakukan dengan cara teknik klaster sampling ini memilih sample bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok,

daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama.³²

Adapun jumlah sample dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IV.A	18	12	30
		Jumlah		30

(Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran 2015-2016)

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan sebagaimana tersebut di atas diperoleh dengan metode:

a. Metode Observasi

Secara umum, Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³³ Metode ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah Hijriyah II Palembang.

b. Metode Wawancara

Metode Wawancara, ini dipergunakan sebagai salah satu untuk mengumpulkan data siswa dalam belajar serta untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya MI Hijriyah II Palembang.

c. Metode Angket

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 61

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Graffindo Persada, 2012), hlm. 76

Metode angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.³⁴

d. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang Seperti : keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana.

e. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Korelasi "r" Product Moment* dimana N kurang dari 30. Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistik, yaitu mean, standar deviasi, TSR dan persentase. Untuk menganalisis pengaruh antar variabel diawali dan tabulasi silang, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus statistik berikut :

$$\text{rumus : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Dimana :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment*

N = *Number of Cases*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum SD_x$ = Jumlah seluruh Variabel X

³⁴ Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Bina Aksara, 2006)

$\text{€SD}_y = \text{Jumlah seluruh Variabel Y}$

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan berisikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berisikan tentang pengertian keterampilan penguatan, dan materi pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV di MI Hijriyah II Palembang.

Bab ketiga, dalam bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Bab keempat, merupakan bab khusus menganalisis data, serta akan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian.

Bab kelima, penutup. Meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Penguatan

1. Pengertian Keterampilan Penguatan

Menurut pendapat Wina Sanjaya keterampilan penguatan adalah “segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.”³⁵

Sejalan dengan Moh. Uzer Usman, keterampilan memberi penguatan adalah “segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi”.³⁶

Sedangkan menurut J.J. Hasibuan yang dimaksud dengan keterampilan penguatan adalah “ tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku tersebut timbul kembali.”³⁷

Adapun pengertian keterampilan penguatan menurut Sudirman adalah “ alat pendidikan refresif yang menyenangkan untuk membina tingkah laku yang dikehendaki dengan memberikan pujian, hadiah, tanda penghargaan, pemberian kesempatan untuk melakukan aktivitas yang disenangi oleh siswa”.³⁸

³⁵ Sanjaya Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), hlm. 163

³⁶ Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 80

³⁷ Solihatin, Etin. *Strategi Pembelajaran PPKN*.(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 55-56

³⁸ Sudirman, Ilmu Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 82

Hal yang sama dikemukakan oleh A.Mursal dan H.M.Taher bahwa keterampilan penguatan adalah “ alat pendidikan yang diberikan kepada murid sebagai imbalan terhadap prestasi belajar yang dicapai”.³⁹

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dianalisis bahwa keterampilan penguatan merupakan suatu alat pendidikan yang menyenangkan berupa pujian, hadiah dan tanda penghargaan yang bertujuan untuk memperkuat tingkah laku anak didik yang sudah baik, sukses dalam belajar serta berprestasi yang diberikan sebagai imbalan atas prestasinya.

a .Tujuan Penguatan

Ada beberapa tujuan pemberian penguatan didalam kelas yang diambil dari beberapa referensi, di antaranya :⁴⁰

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dan membangkitkan motivasi siswa
Melalui penguatan yang diberikan oleh guru terhadap perilaku belajar siswa, siswa akan merasa diperhatikan oleh gurunya, dengan demikian perhatian siswa pun akan semakin meningkat seiring dengan perhatian guru melalui respon yang diberikan kepada siswanya. Apabila perhatian siswa semakin baik, maka dengan sendirinya motivasi (dari dalam diri seseorang yang mengarahkan tingkah lakunya) belajarnya pun akan semakin baik pula.
- 2) Memudahkan siswa belajar
Tugas guru sebagai fasilitator pembelajaran bertujuan untuk memudahkan siswa belajar. Kemudahan berfungsi untuk memberikan suasana yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya Untuk memudahkan belajar harus ditunjang oleh kebiasaan-kebiasaan positif dalam

³⁹ Sanjaya Wina, Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2005), hlm. 164

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta :Rineka Cipta,2005), cet 2.hlm. 289

pembelajaran, yaitu dengan memberikan respon-respon (penguatan) yang akan semakin mendorong keberanian siswa untuk mencoba, bereksplorasi dan terhindar dari perasaan takut salah dalam belajar.

- 3) Menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa
Perasaan khawatir, ragu-ragu, takut salah dan perasaan-perasaan negatif yang akan mempengaruhi terhadap kualitas proses pembelajaran harus dihindari. Salah satu upaya untuk memperkecil perasaan-perasaan negatif dalam belajar, yaitu melalui pemberian penguatan atau respon yang diberikan oleh guru terhadap sekecil apapun perbuatan belajar siswa.
- 4) Memelihara iklim kelas yang kondusif Suasana kelas yang menyenangkan, aman dan dinamis akan mendorong aktivitas belajar siswa lebih maksimal. Melalui penguatan yang dilakukan oleh guru, suasana kelas akan lebih demokratis, sehingga siswa akan lebih bebas untuk mengemukakan pendapat, berbuat, mencoba dan melakukan perbuatan-perbuatan belajar lainnya. Untuk memelihara iklim kelas dapat dilakukan dengan cara menanggapi dengan penuh kepekaan yang mengganggu PBM, memeratakan perhatian, mengurangi ketegangan dengan humor, dll

b. Komponen Pemberian Penguatan

Komponen pemberian penguatan yang bisa diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan penguatan verbal dan nonverbal.

1) Penguatan Verbal

Penguatan verbal adalah penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata, baik pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi.⁴¹ Melalui kata-kata itu siswa akan merasa tersanjung dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan Penguatan verbal paling mudah digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Diantara bentuk penguatan verbal adalah :

- a) Pujian, adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan alat motivasi yang positif. Guru menggunakan pujian sebagai bentuk penguatan untuk menyenangkan perasaan anak didik sehingga merasa diperhatikan oleh guru serta bertujuan agar tingkah laku yang sudah baik frekuensinya dapat berulang bahkan ditingkatkan,

⁴¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta : Rajawali Pers,2011).hlm 94

namun pemberian pujian tidak pula berlebihan. contoh pujian yang wajar misalnya ketika guru mengajukan sebuah pertanyaan dan kemudian siswa menjawab dengan tepat guru memberi pujian dengan kata- kata, “bagus!”, “tepat sekali”, “benar”, atau memakai kalimat, ”wah, hebat kamu”, wah, kamu anak pintar”, “seratus untuk kamu”, “kalian bisa meniru pekerjaan tina, pekerjaannya rapi”, dll. Begitu pula ketika jawaban siswa kurang sempurna, guru mesti pula memberi pujian seperti, “ hampir tepat...”, “yah, bagus ada jawaban yang lain?”, dll. Pujian semacam ini dimaksudkan agar siswa kembali terdorong untuk menyempurnakan jawabannya, penguatan ini disebut *penguatan tak penuh*.⁴²

- b) Hukuman, adalah bentuk reinforcement yang negatif namun bersifat mendidik dan diperlukan dalam proses pembelajaran. Apabila diberikan secara tepat dapat menghadirkan sebuah stimulus yang menyebabkan subyek melakukan sesuatu yang berbeda.⁴³
- c) Tujuannya untuk mengurangi/menghilangkan frekuensi tingkah laku yang kurang baik. Misalnya ketika siswa membuat keributan dapat diberi hukuman untuk menjelaskan kembali pelajaran yang baru guru jelaskan. Pemberian hukuman harus segera dilakukan jangan ditunda, hal ini dimaksudkan agar mendapat umpan balik bagi siswa yang mendapat hukuman agar tidak mengulangi lagi perbuatannya sekaligus menjadi semacam peringatan bagi siswa lainnya agar tidak meniru perbuatannya. Contoh “ Tono, coba jelaskan kembali penjelasan ibu tadi “; “ kalau masih ada yang ribut, ibu keluarkan dari kelas”, dll.⁴⁴

2) Penguatan nonverbal

Penguatan nonverbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat.⁴⁵ Bentuk penguatan non verbal adalah :

⁴² Eni Purwati,dan Zumrotul Mukaffa, *Micro Teaching*, (Surabaya : Aprinta, 2009), hlm. 7-12

⁴³ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar- ruz Media, 2010), cet v. hlm 80

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,*Strategi Belajar Mengajar* ,(Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm. 174

⁴⁵ Eddy Noviana, dkk. *Bahan Ajar Kajian dan Pengembangan Pembelajaran IPS SD*,(Pekanbaru: Cendikia Insan.2010).hlm 10

a) Mimik dan gerakan badan

Mimik dan gerakan badan seperti senyuman, mengekspresikan wajah ceria, anggukan, tepukan tangan, mengacungkan ibu jari, dan gerakan-gerakan badan lainnya, penguatan semacam ini dikenal dengan sebutan *body language*.⁴⁶ Secara psikologis, siswa yang menerima perlakuan guru tersebut tentu saja akan menyenangkan dan akan memperkuat pengalaman belajar bagi siswa. Mimik dan gerakan badan dapat dipakai bersama-sama dengan penguatan verbal.

b) Gerak mendekati

Gerak mendekati dapat ditunjukkan guru dengan cara melangkah mendekati siswa, berdiri di samping siswa atau kelompok siswa, bahkan dalam situasi tertentu duduk bersama siswa atau kelompok siswa. Tujuan gerak mendekati adalah memberikan perhatian, menunjukkan rasa senang akan pekerjaan siswa, bahkan juga memberi rasa aman kepada siswa. Bentuk penguatan ini biasanya dipakai bersama-sama dengan penguatan verbal, artinya ketika guru mendekati siswa, guru mengucapkan kata-kata tertentu sebagai penguatan tambahan.⁴⁷

c) Sentuhan

Penguatan dalam bentuk sentuhan yaitu dilakukan dengan adanya kontak fisik antara guru dengan siswa. Sentuhan seperti menepuk-nepuk bahu, atau pundak siswa, menjabat tangan siswa atau mengangkat tangan siswa yang menang, mengelus anggota badan tertentu yang dianggap tepat. Jika sentuhan dilakukan dengan tepat, dapat merupakan penguatan yang efektif bagi siswa. Namun, jenis penguatan ini harus dipergunakan dengan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan berbagai unsur misalnya, kultur, etika, moral, umur, serta jenis kelamin siswa.⁴⁸

d) Kegiatan yang menyenangkan

Pada dasarnya siswa akan menjadi senang jika diberikan kesempatan untuk mengerjakan sesuatu yang menjadi kegemarannya atau sesuatu yang memungkinkan dia berprestasi. Oleh karena itu, kegiatan yang disenangi siswa dapat digunakan sebagai penguatan. Misalnya, siswa yang dapat menyelesaikan

⁴⁶ Abuddin, Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), Ed 1, cet 2, hlm. 290

⁴⁷ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2010), cet v. hlm 80

⁴⁸ Sanjaya Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2005), hlm. 164

masalah matematika lebih dahulu diberi kesempatan untuk membantu temannya yang kesulitan, dengan demikian, siswa akan merasa dihargai dan akan semakin menambah keyakinan, kepercayaan diri untuk meningkatkan prestasinya.⁴⁹

e) Pemberian simbol atau benda/hadiah

Penguatan dapat pula diberikan dalam bentuk simbol atau benda tertentu. Simbol dapat berupa tanda cek (\checkmark), komentar tertulis pada buku siswa, tanda bintang, berbagai tanda dengan warna tertentu misalnya hijau, kuning, ungu, atau merah. Atau dengan pemberian angka sebagai simbol/hasil aktivitas belajar siswa. Sedangkan benda yang digunakan sebagai penguatan adalah benda-benda kecil yang harganya tidak terlalu mahal tetapi berarti bagi siswa. Misalnya pensil atau buku tulis, bintang, dan benda-benda kecil lainnya.⁵⁰

c Aplikasi Pemberian Penguatan

Hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian penguatan ialah guru harus yakin bahwa siswa akan menghargainya dan menyadari akan respon yang diberikan guru. Pemberian penguatan dapat dilakukan pada saat berikut.⁵¹

- 1) Siswa memperhatikan guru, memperhatikan kawan lainnya dan benda yang menjadi tujuan belajar.
- 2) Siswa sedang belajar, mengerjakan tugas dari buku, membaca, dan bekerja di papan tulis.
- 3) Menyelesaikan hasil kerja.

⁴⁹ Aria Djalil dkk. *Pembelajaran Kelas Rangkap*, (Jakarta: universitas terbuka.2002), cet 4. hlm 236

⁵⁰ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru : Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Professional Madani*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), hlm.119

⁵¹ Kunandar. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 57

- 4) Bekerja dengan kualitas kerja yang baik (kerapian, ketelitian, keindahan, dan mutu materi).
- 5) Perbaiki pekerjaan.
- 6) Ada kategori tingkah laku (tepat, tidak tepat, verbal, fisik, dan tertulis),
- 7) Tugas mandiri (perkembangan pada pengarahan diri sendiri, mengelola tingkah laku sendiri, dan mengambil inisiatif kegiatan sendiri).

d. Model Pemberian Penguatan

Ada tiga model dalam pemberian penguatan di antaranya sebagai berikut^{.52}

- 1) Penguatan seluruh kelompok

Pemberian penguatan kepada seluruh anggota kelompok dalam kelas dapat dilakukan secara terus menerus seperti halnya pada pemberian penguatan untuk individu. Penguatan verbal, gestural, tanda, dan kegiatan adalah merupakan komponen penguatan yang dapat diperuntukan pada seluruh anggota kelompok.

- 2) Penguatan partial

Penguatan partial sama dengan penguatan sebagian-sebagian atau tidak berkesinambungan, diberi kepada siswa untuk sebagian dari responnya. Sebenarnya penguatan tersebut digunakan untuk menghindari penggunaan penguatan negatif dan pemberian kritik.

- 3) Penguatan perorangan

⁵² Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesioanal*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), cet 22, hlm. 83

Penguatan perorangan merupakan pemberian penguatan secara khusus, misalnya menyebutkan kemampuan, penampilan, dan nama siswa yang bersangkutan.

e. Prinsip Pemberian Penguatan

Ada beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan seorang guru dalam memberikan penguatan, di antaranya sebagai berikut :⁵³

1) Kehangatan dan keantusiasan

Kehangatan dan keantusiasan dalam memberikan respon yang diberikan oleh guru terhadap perilaku belajar siswa harus mencerminkan perasaan senang dan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Misalnya dengan mimik muka yang gembira, suara yang meyakinkan atau sikap yang memberi kesan bahwa penguatan yang diberikan memang sungguh-sungguh. Dengan kata lain penguatan harus memberikan kesan positif, dimana siswa yang menerima penguatan akan merasa senang dan puas, sehingga akan lebih mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi. Dengan demikian tidak terjadi kesan bahwa guru tidak ikhlas dalam memberikan penguatan karena tidak disertai kehangatan dan keantusiasan.

2) Kebermaknaan

Agar setiap pemberian penguatan menjadi efektif, maka harus dilaksanakan pada situasi dimana siswa mengetahui adanya hubungan antara pemberian penguatan terhadap tingkah lakunya dan melihat bahwa itu sangat bermanfaat. Sering pemberian penguatan secara verbal menjadi tidak efektif atau bahkan menjadi salah terhadap seorang siswa, karena guru menggunakan kalimat “pekerjaan mu bagus” siswa merasa curiga dan bahkan merasa diejek, karena ia sadar pekerjaannya tidak bagus. Akibatnya pemberian penguatan menjadi tidak bermakna, karena guru kurang hangat dan antusias. Penguatan hendaknya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan siswa sehingga ia mengerti dan yakin bahwa ia patut diberi penguatan. Dengan demikian penguatan itu bermakna baginya.

⁵³ Idris & Marno, *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 129-130

3) Menghindari penggunaan respon yang negatif

Walaupun teguran dan hukuman masih bisa digunakan, respon negatif yang diberikan guru berupa komentar, bercanda menghina, ejekan yang kasar perlu dihindari karena akan mematahkan semangat siswa untuk mengembangkan dirinya. Misalnya, jika seorang siswa tidak dapat memberikan jawaban yang diharapkan, guru jangan langsung menyalahkannya, tetapi masih bisa melontarkan pertanyaan kepada siswa lain.

4) Penggunaan bervariasi

Pemberian penguatan seharusnya diberikan secara bervariasi baik komponennya maupun caranya, dan diberikan secara hangat dan antusias. Penggunaan cara dan jenis komponen yang sama, misalnya guru selalu menggunakan kata-kata "bagus" akan mengurangi efektifitas pemberian penguatan, pemberian penguatan juga akan bermanfaat bila arah pemberiannya bervariasi, mula-mula keseluruhan anggota kelas, kemudian kekelompok kecil, akhirnya ke individu, atau sebaliknya dan tidak berurutan.

5) Berikan penguatan dengan segera

Penguatan perlu diberikan segera setelah muncul respon atau tingkah laku tertentu. Penguatan yang ditunda pemberiannya tidak akan efektif lagi dan kurang bermakna.

6) Sasaran penguatan

Sasaran penguatan yang diberikan oleh guru harus jelas. Misalnya memberikan penguatan kepada siswa tertentu, kepada kelompok siswa, ataupun kepada seluruh siswa secara utuh, misalnya : "Wah Ibu bangga benar dengan kedisiplinan Semester II ini".

7) Pemilihan waktu penguatan

Timing atau pemilihan waktu dalam memberikan penguatan juga harus diperhatikan oleh guru. Contoh, ketika pembubaran kelas lebih awal pada saat siswa sedang ribut akan menjadi bentuk penguatan perilaku yang kurang tepat. Siswa menjadi beranggapan bahwa ketika mereka ribut sebelum jam pelajaran berakhir membuat mereka dipulangkan lebih awal.

f. Cara Penggunaan Penguatan

Ada beberapa cara penggunaan penguatan yang perlu dipertimbangkan seorang guru dalam memberikan penguatan, di antaranya sebagai berikut :⁵⁴

1) Penguatan kepada pribadi tertentu.

Pemberian penguatan jelas kepada siapa yang ditunjukkan, sebab bila tidak akan kurang efektif. Oleh karena itu, sebelum memberikan penguatan, guru terlebih dahulu menyebut anak yang bersangkutan dapat mengetahui keberhasilannya dan dapat menjadi contoh bagi teman-temannya sekaligus dalam merangsang motivasi belajar teman-temannya untuk kreatif dalam belajar.

2) Penguatan pada kelompok

Penguatan juga dapat diberikan sekelompok siswa, misalnya jika satu tugas telah dilaksanakan dengan baik oleh satu kelas, guru dapat mengizinkan kelas tersebut untuk bermain basket yang menjadi kegemaran mereka. Atau jika ada satu atau sebagian kelompok kelas yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka guru dapat pula mengatakan, “Bapak senang sekali, kelompok A telah menunjukkan kemajuan yang pesat.

3) Penguatan yang tidak penuh

Sering di dapat jawaban yang di berikan anak atas pertanyaan guru sedikit mengandung kebenaran. Untuk itu, penguatan yang digunakan tentu penguatan tidak penuh. Teknik ini dapat dilakukan dengan mengatakan, “ Jawabanmu ada benarnya, akan lebih sempurna kalau terperinci secara sistematis”. Prinsip dalam penguatan tidak penuh adalah pengakuan guru atas jawaban yang sebagian jawaban salah.

g. Kelebihan dan Kelemahan Pemberian Penguatan

Pemberian penguatan dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan atau manfaat apabila dapat dilakukan dengan tepat, namun juga memiliki kelemahan dalam penggunaannya, antara lain :⁵⁵

⁵⁴ Aria, Djalil, dkk. *Pembelajaran Kelas Rangkap*, (Jakarta: universitas terbuka. 2002), cet 4. hlm 236

⁵⁵ Miftahul jannah, “*Keterampilan Penguatan Dalam Proses Pembelajaran*”, dalam <https://areknerut.wordpress.com/2012/12/30/keterampilan-memberikan-penguatan-dalam-proses-pembelajaran/> diakses pada tanggal 10 februari 2015

- 1) Dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa terhadap materi.
- 2) Dapat mendorong siswa untuk berbuat baik dan produktif.
- 3) Dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa itu sendiri.
- 4) Dapat meningkatkan cara belajar siswa menjadi aktif.
- 5) Dapat mendorong siswa untuk meningkatkan belajarnya secara mandiri.

Kelebihan-kelebihan dalam memberikan penguatan bergantung pada guru yang memberikan penguatan. Apabila guru tersebut sesuai dalam memberikan penguatan, maka proses pembelajaran akan tercapai secara maksimal

Walaupun pemberian penguatan sifatnya sederhana dalam pelaksanaannya, namun dapat pula pemberian penguatan yang diberikan kepada siswa justru membuat siswa enggan belajar karena penguatan yang diberikan tidak sesuai dengan tindakan yang dilakukan siswa tersebut. Pemberian penguatan yang berlebihan juga akan berakibat fatal. Misalnya, pemberian penguatan berupa hadiah secara terus-menerus dapat mengakibatkan siswa menjadi bersifat materialistis.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil adalah “ hasil yang telah dicapai atau dilakukan, dikerjakan dan sebagainya”.⁵⁶ Hasil adalah suatu yang didapat dari jerih payah.⁵⁷ Hasil ialah prestasi yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.⁵⁸ Dari uraian diatas Hasil adalah kegiatan yang telah direncanakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Ngalim Purwanto Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan megarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.⁵⁹

Sejalan dengan Slameto yang mendefinisikan belajar adalah suatu proses untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

⁵⁶ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Mitra Press, 2005), hlm. 390

⁵⁷ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gita Media Press,2007), hlm. 625

⁵⁸ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 14

⁵⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 85

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁶⁰

Sedangkan menurut Andi Prastowo Belajar adalah suatu proses mental yang tidak terlihat melalui interaksi dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan tingkah laku.⁶¹ Dengan demikian belajar bersifat individual dan membutuhkan kesadaran penuh. Walaupun belajar untuk ranah afektif dapat melalui kesadaran penuh dan dapat pula tanpa kesadaran.

Menurut Sukmadinata yang dikutip dari buku Hamdani pengertian belajar pengertian belajar yang diungkapkan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Witherington, "Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan".
- b. Crow & Crow, "Belajar adalah upaya pemerolehan kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru".
- c. Hilgrad, "Belajar adalah proses muncul atau berubahnya suatu perilaku karena adanya respons terhadap suatu situasi".
- d. Di Vesta dan Thompson, "Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman".
- e. Gagne & Berliner, "Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang muncul karena pengalaman".

⁶⁰ Slameto, *Belajar dan factor mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 2

⁶¹ Andi Prasetowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jogyakarta: DIVA Press, 2003),

- f. Thursan Hakim mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain.⁶²

berdasarkan uraian diatas bahwa yang di maksud dengan belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap pada seseorang akibat pengalaman atau latihan yang menyangkup aspek fisik dan psikis, seperti tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki kerampilan dan sebagainya.

Hasil belajar adalah perubahan prilaku yang menetap dalam diri seseorang akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungan.⁶³ Hal ini dimaksudkan bahwa hasil belajar berhubungan dengan kemampuan yang diperoleh seseorang dalam bentuk yang saling berkaitan antara pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.⁶⁴

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:⁶⁵

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan, maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.

⁶² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 21

⁶³ Hamzah B. Uno, *Model pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 30

⁶⁴ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

⁶⁵ Ibid., hlm. 39

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.

Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.⁶⁶ sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.⁶⁷

Berdasarkan uraian tentang hasil belajar adalah kemampuan yang dipeoleh peserta didik dari apa yang telah mereka pelajari dan menimbulkan perubahan. Perubahan dalam diri peserta didik yang meliputi perubahan pengetahuan dan kerampilan yang dimilikinya.

2. Domain Hasil Belajar

Ranah ini sebagai tujuan dari pendidikan dikenal menjadi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai berikut:⁶⁸

a. Ranah Kognitif

Kognitif berasal dari kata cognition yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Aspek atau domain kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Domain afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat, emosi, Motivasi, kerja sama, koordinasi dari seperti peserta didik.

c. Ranah Psikomotor

⁶⁶ Nashar, *Peranan Motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pdembelajaran* (Jakarta : Delia Pressa, 2004). hlm 77€

⁶⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Pressindo,2012), hlm.

⁶⁸ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

Ranah Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar Kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya.

3. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Bloom dan kawan-kawan yang dikutip dari buku Asep Heri Hemawan, yang menceritakan tentang hasil belajar intinya adalah tiga dominan yaitu:

- a. Hasil belajar kognitif adalah menilai kemampuan otak dan penalaran siswa atau pemahaman, pengetahuan, hafalan, ingatan, analisis sintesis dan penerapan siswa.
- b. Hasil Belajar efektif adalah menilai perhatian siswa terhadap pelajaran disiplin dalam belajar, kebiasaan belajar, motivasi, emosi dan kerja sama atau koordinasi dari setiap peserta didik atau siswa.
- c. Hasil belajar psikomotorik adalah menilai dari bentuk kemampuan bertindak setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajar dan menilai keterampilan siswa.⁶⁹

4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologis sebagai berikut:⁷⁰

1). Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam

- a). Keadaan Tonus Jasmani

Keadaan Tonus Jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu.

⁶⁹ Asep Heri Hemawan, dkk, Pengembangan Kurikulum dan Hasil Pembelajaran,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 123

⁷⁰ Ismail Sukardi, *Model-Model pembelajaran*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm.13-19

sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Karena keadaan tonus jasmanis sangat memengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

b) Keadaan fungsi jasmani/ Fisiologi

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula.

2). Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

a). Kecerdasan Siswa

Kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh lainnya.

Kecerdasan merupakan faktor psikologi yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa.

b). Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

dari sudut sumbernya motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar.

c). Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar

tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dihadapinya atau dipelajaranya.

d). Sikap

Sikap adalah gejala internal yang mendimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap obyek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negative.

e). Bakat

Bakat berarti sebagai kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung upaya pendidikan dan latihan Individu yang telah mempunyai bakat tertentu, akan lebih mudah menyerap informasi yang berhubungan dengan bakat yang dimilikinya.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

Faktor eksternal yang memengaruhi proses belajar siswa yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar sebagai berikut:⁷¹

1). Faktor Keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar utamanya orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya serta ketenangan dan kerukunan antara ayah dan ibu akan memberikan motivasi dalam belajar kepada anak.

2). Faktor Sekolah

Sekolah sebagai tempat belajar mempunyai pengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar. Dalam sekolah kualitas seorang guru, model mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah semuanya mempengaruhi keberhasilan belajar anak didik.

3). Faktor Masyarakat

Keadaan masyarakat merupakan salah satu komponen yang menentukan prestasi belajar siswa. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran.

4). Faktor Lingkungan Sekitar

keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk pikuk orang disekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.

⁷¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm. 132-133

5. Indikator Hasil Belajar

Menurut pendapat Djamarah, indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:⁷²

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah di pelajarnya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran
- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- e. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain.

berdasarkan teori diatas untuk mengukur hasil belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. siswa mampu memahami isi materi yang di pelajari
- b. siswa mampu mengikuti cara proses pelajaran
- c. siswa mampu menjawab pertanyaan dengan waktu relatife singkat.
- d. siswa mampu mempelajari materi lain secara diri sendiri.

C. Al-Qur'an Hadist

1. Pengertian Al-Qur'an Hadist

Menurut pendapat Choirun Fata, Al-Qur'an Hadist adalah kalam allah yang menjadi mukjizat, di turunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat jibril, tertulis dalam mushaf yang di nuklilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang di mulai dari Surah Al-Fatihah dan di akhiri dengan surah An-Nas. secara harfiah hadist berarti "komunikasi berarti" kisah, baik masa lampau maupun kontemporer, " percakapan" baik yang bersikap

⁷² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 87

keagamaan ataupun umum. Bila di gunakan dengan kata sifat hadist berarti “ baru”.⁷³

Menurut Pendapat Zakiah Daradjat, Al-Qur’an Hadist adalah perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat al-Qur’an dan hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok al-Qur’an dan al-Hadits dan menarik hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan.⁷⁴

Menurut Pendapat Rini Azzahra, Al-Qur’an Hadist adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur’an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.⁷⁵

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik suatu kesimpulan, Al-Qur’an Hadist merupakan mata pelajaran Al-Qur’an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur’an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur’an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk :

⁷³ Choirun Fata, *Cinta Al- Qur’an dan Hadist*, (Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri , 2009)

⁷⁴ Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 173

⁷⁵ Rini Azzahra, “*Karakteristik Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*”, dalam <http://reyneeazzahra.wordpress.com/2013/02/05/karakteristik-pengelolaan-pembelajaran-al-qur-an-hadits-di-madrasah-ibtidaiyah>, diakses 2 Februari 2015

- a. Pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi, dan kesadaran diri.
- b. Pengembangan kemampuan baca, tulis, hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

3. Materi Surah Al – Lahab

Surah Al-Lahab adalah surah yang ke 111 dari 114 yang ada di dalam Al- Qur'an. Surah ini terdiri atas lima ayat dan termasuk surah Makkiah. Nama Lahab diambil dari ayat ke tiga yang berarti gejolak api. Surah Al-Lahab turun sesudah surah an-nasr, di namakan al-lahab karena di dalam nya menceritakan tentang penentangan Abu Lahab dan isterinya terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW.⁷⁶

C. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah

Standar Kompetensi mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist berisi Sekumpulan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik selama menempuh mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah.

⁷⁶ Choirul Fata, Cinta Al-Qur'an dan Hadist, (Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), hlm. 88

Tabel 2.1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menghafalkan surat-surat pendek secara benar dan fasih	Melafalkan surat Al-Lahab secara benar dan fasih Menghafalkan surat Al-Lahab secara benar dan fasih

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Kondisi Objektif MI Hijriyah II Palembang

1. Sejarah Berdirinya MI Hijriyah II Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini dibangun oleh K.H.M. Amin Majid yang lahir pada tanggal 3 April 1918. K.H.M. Amin Majid sebelumnya adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I yang berlokasi di 10 Ilir Palembang. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau membangun sebuah ruang dibagian bawah mushollah Hijriyah yang dijadikan sebagai tempat belajar Madrasah Ibtidaiyah yang berakhir dinamakan Hijriyah yang artinya “pindah”. Beliau memimpin Madrasah ini selama 12 tahun dan kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak Usman Anwar, A.Md hingga saat ini (tahun 2008). Pada tahun 1994 didirikan pula taman kanak-kanak Hijriyah II yang tempatnya disamping kiri MIS Hijriyah II dan dikepalai oleh Hj. Zaleha yang merupakan istri dari K.H.M. Amin Majid.

Pada tanggal 04 Mei 2006 MI.Hijriyah II mendapat musibah kebakaran yang menghabiskan seluruh bangunan dan isinya, tidak ada satu lembar berkasapun yang tinggal.⁷⁷

⁷⁷ Dokumentasi Madrasah Ibtidai'yah Hijriyah II Palembang Tahun 2016

2. Identitas Madrasah

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Madrasah Palembang ⁷⁸	MI Hijriyah II
2.	No. Statistik Madrasah	11316710049
3.	Provinsi	Sumatera Selatan
4.	Alamat Lengkap Madrasah	Jln. HM. Ryacudu Lr.Pasiran Rt. 45 No. 27
5.	Desa/ Kecamatan	Seberang Ulu I
6.	Kabupaten/ Kota	Palembang
7.	No.Telp	519650
8.	NPWP Madrasah	49.081.303.7.306.000
9.	Nama Kepala Madrasah	K.H.Usman Anwar S.Pd.I
10.	No. Tlp/ Hp	519650 /082176444989
11.	Nama Yayasan	MI Hijriyah II
12.	Alamat Yayasan	Jl.HM.Ryacudu Lr.Pasiran Rt. 45 No. 27

⁷⁸ Buku Profil Madrasah Ibtidai'yah II Palembang Tahun 2016

		Kec. SU.I Kel.7 Ulu Palembang
13.	No. Tlp Yayasan	519650
14.	No.Akte Pendirian Madrasah	310-23-2-1988
15.	Kepemilikan Tanah	Pemerintah / Yayasan / Pribadi / Menyewa / Menumpang A. Status Tanah :Wakaf B. Luas Tanah : 562m ²
16.	Status Bangunan	Milik Yayasan
17.	Luas Bangunan	23 x 15 M ²

3. Visi dan Misi Madrasah

MI Hijriyah II Palembang mempunyai visi dan misi yang sangat signifikan dalam mengajar dan mendidik siswa kearah yang lebih baik.

Adapun visi dan misi MI Hijriyah II Palembang adalah sebagai berikut :⁷⁹

Visi Madrasah

Berprestasi, Terampil, Berakhlak Mulia yang berdasarkan Iman dan Taqwa

Misi Madrasah

⁷⁹ Dokumentasi Madrasah Ibtidai'ah Hijriyah II Palembang Tahun 2016

- a. Meningkatkan Prestasi perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa.
- b. Mengoptimalkan Prestasi siswa dan keterampilan di bidang Olahraga & Seni.
- c. Menerapkan Akhlaqul Karimah serta menegakkan disiplin.
- d. Menerapkan proses belajar mengajar yang bernuansa Islami dalam rangka meningkatkan Iman dan Taqwa.
- e. Memberdayakan Program 7K dilingkungan sekolah.

Tujuan Madrasah

Mengacu pada rumusan VISI dan MISI tersebut diatas, maka tujuan pendidikan pada sekolah dirumuskan sebagai berikut :

1. Berupaya menghasilkan lulusan yang memiliki ragam dan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan.
2. Mengembangkan nilai dan sikap yang memungkinkan untuk menjadi warga masyarakat dan warga negara yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan mengembangkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era Globalisasi.
4. Peserta didik dapat memecahkan masalah yang di hadapi dalam kehidupannya.

Motto Madrasah

Beriman, Bertaqwa, dan Berprestasi

4. Keadaan Guru dan Pegawai di MI Hijriyah II Palembang

Guru yang ada di MI Hijriyah II Palembang berjumlah 36 orang, yang terdiri 26 Orang guru perempuan, 3 orang guru laki-laki, sedangkan pegawainya ada 6 orang, yaitu 2 orang keamanan, 3 orang TU, 1 orang uks dan 1 orang pustawan. Untuk lebih jelasnya data dilihat pada tabel 1 dan 2 dibawah ini.

Tabel 3.1
Daftar Nama Guru dan Pegawai MI Hijriyah II Palembang
Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	H. Usman, S.Pd.I	S1 / PAI	1. Kepala Sekolah 2. Guru Bahasa Arab
2.	Hj.Badimah,A.Ma.Pd	D2 / PGSD	Guru Aqidah Akhlak
3.	Hj. Noncik, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru Fiqih
4.	Sakdiah, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru Al-Qur'an Hadist
5.	Maisaroh, S.Pd	S1 / PAI	1. Wakil Kepala Sekolah 2. Guru SKI

6.	Syarifah, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru Fiqih
7.	Emilwati, S.Pd.I	S1 / PGMI	1. Bendahara Madrasah 2. Guru IPS
8.	Dra.Nuraini, S.Pd.I	S1/Hukum Islam	Guru PKN
9.	Puji Rohyati, S.Pd.I	S1 / PGSD	Guru IPA
10.	Murni, S.Pd	S1 / PGSD	Guru IPA
11.	Yusrianti, S.H.I	S1 / PAI	Guru Akidah Akhlak
12.	Mardhiyah, S.Pd.I	S1 / PGMI	Guru Matematika
13.	Eka Karmila, S.Pd	S1/B.Indonesia	Guru Bahasa Indonesia
14.	Khotimah, S.Pd	S1 / PAI	Guru Bahasa Arab
15.	Emi Susilah, S.Pd	S1 / PAI	Guru Al-Qur'an Hadist
16.	Mini Trianah, S.Pd.I	S1 / GKMI	Guru SBK
17.	Miftahul Abidin, S.Pd. I	S1 / GKMI	Guru SBK
18.	Qornita, S. Fil.I	S1/Filsafat Islam	Guru SKI

19.	Ahmad Hidayat Amin, S.Pd	S1 / PGSD	Guru Penjas
20.	As'adiyah, S.Pd	S1 / GKMI	Guru SBK
21.	Elya Sari, S.Pd	S1 / B. Inggris	Guru Bahasa Inggris
22.	Devi Rumianah, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru SKI
23.	Asmarnely, S.Pd.I	S1 / PGMI	Guru Akidah Akhlak
24.	Susilawati, S.H.I	S1/Hukum Islam	Guru PKN
25.	Rimah Apriani, S.Pd	S1/ Biologi	Guru IPA
26.	Nyayu Yulia, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru Al-Qur'an Hadist
27.	Mardia Efrodika, S.Pd	S1 / PGSD	Guru Matematika
28.	Yusri, S.Pd.I	S1 / PGMI	Guru IPA
29.	Winarsih, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru Fiqih
30.	Nursana, S.Pd	S1 / Biologi	Guru IPA
31.	Sari Yulian, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru Al-Qur'an Hadist

(Sumber : Dokumentasi Madrasah Ibtidai'yah Hijriyah II Palembang)

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa Guru Pendidikan Terakhirnya : S1 PAI 12 orang, S1 PGMI 4 orang, S1 PGSD 5 orang, S1 GKMI 3 orang, S1 Biologi 2 orang, S1 Bahasa Indonesia 1 orang, S1 Bahasa Inggris 1 orang, S1 Filsafat Islam 1 orang dan S1 Hukum Islam 2 orang.

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa berdasarkan data yang diperoleh dari bagian Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sebagai berikut :

Tabel 3.2
Keadaan siswa MI Hijriyah II Palembang

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	101	92	193
2.	II	95	105	200
3.	III	83	80	163
4.	IV	90	69	159
5.	V	68	70	138
6.	VI	82	67	149
	Jumlah	519	483	1,002

(Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang)

6. Tugas Karyawan dan Tugas Lainnya

a. Unit Tata Usaha (TU)

MI Hijriyah II Palembang mempunyai tugas yang cukup banyak, salah satunya adalah melakukan kegiatan tata persuratan dan kearsipan, pengurusan surat, meliputi mencatat, mengarahkan, dan mengendalikan surat baik surat masuk maupun surat keluar. Tugas umum administrator kantor tata usaha yaitu :

1. Membantu menyiapkan peralatan yang diperlukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Melaksanakan tugas pokok masing-masing personil sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pimpinan dengan penuh semangat dan pengabdian.

Kepala tata usaha mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Pengelola keuangan sekolah.
- b) Menyusun program kerja tata usaha sekolah.
- c) Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa.
- d) Membina dan mengembangkan karier pegawai tata usaha sekolah.
- e) Menyusun dan menyajikan data.
- f) Menyusun administrasi perlengkapan sekolah.
- g) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan, pengurusan. dan ketatausahaan secara berkala.

b. Administrasi kesiswaan

1. Membuat daftar nama siswa pada bulan Nopember lengkap nomor induknya.
2. Mengisi papan dan mutasi siswa.
3. Membuat laporan bulanan sekolah.

c. Administrasi sarana prasarana

Untuk melaksanakan Administrasi sarana prasarana kepala sekolah menunjuk seorang wakil untuk menjalankan kegiatan administrasi sarana prasarana wakil sarana prasarana mempunyai tugas sebagai berikut :

- (a)Membuat nomor kode kepemilikan barang inventaris.
- (b)Mengisi buku induk inventaris.
- (c)Membuat laporan bulanan, tri wulan dan tahunan.
- (d)Mengisi buku administrasi barang masuk dan keluar.
- (e)Membuat laporan penghapus barang inventaris.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di MI Hijriyah II Palembang untuk tingkat MI cukup memadai. Baik saran dalam gedung atau ruang belajar mengajar seperti perpustakaan. Fasilitas olahraga dan sarana lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang

No.	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	13	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Pimpinan	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Tempat Beribadah	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Jamban	6	Baik
9.	Gudang	1	Baik
10.	Tempat Olahraga	1	Baik

(Sumber : Dokumentasi Madrasah Ibtidai'yah Hijriyah II Palembang)

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa Sarana dan Prasarana di Mi Hijriyah II Palembang : Ruang Kelas 13, Perpustakaan 1, Ruang Pimpinan 1, Ruang Guru 1, Ruang Tata Usaha 1, Tempat Beribadah 1, Ruang UKS 1, Jamban 6 dengan kondisi baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keterampilan Penguatan Guru pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Surat Al-Lahab

1. Deskripsi Pembelajaran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sample dengan satu kelas yaitu kelas IV.A Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keterampilan penguatan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi surat Al-Lahab di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Adapun yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di kelas IV.A pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah sebagai berikut :

a. Deskripsi pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2016, guru memulai menjelaskan langkah-langkah keterampilan penguatan kepada siswa. Setelah itu, guru mulai menjelaskan materi surat al-lahab, Kemudian guru mencontohkan cara membaca surat al-lahab dengan benar kepada siswa. Setelah guru mencontohkan kepada siswa cara membaca dengan benar sekarang giliran siswa guru memberikan senyuman kepada siswa yang membaca surat al-lahab dengan benar. Guru meminta beberapa dari siswa untuk membaca surat al- lahab didepan kelas. Lalu

guru memberikan pujian kepada siswa yang maju ke depan kelas berupa kata-kata seperti : “Jawabanmu tepat sekali nak”

b. Deskripsi Pertemuan Kedua

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2016, pada awal kegiatan guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama sebelum memulai pelajaran, setelah bernyanyi guru mendekati kursi siswa dan meminta masing-masing satu barisan berdasarkan tempat duduk siswa untuk membaca surat al-lahab dan guru meminta siswa untuk membaca surat al-lahab 1 bangku yang terdiri 2 orang siswa atau lebih untuk maju kedepan.

c. Deskripsi Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2016, guru memulai menjelaskan arti dari surat al-lahab, kemudian siswa menirukan membaca arti dari surat al-lahab lalu guru meminta beberapa dari siswa untuk membaca arti dari surat al-lahab di depan kelas, dan guru meminta masing-masing satu barisan berdasarkan tempat duduk siswa untuk membaca arti dari surat al- lahab, guru meminta siswa untuk membaca arti dari surat al-lahab 1 bangku yang terdiri dari 2 orang siswa atau lebih untuk maju kedepan kelas.

d. Deskripsi Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2016, guru menjelaskan kepada siswa kandungan dari surat al-lahab, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kandungan surat al-lahab yang siswa ketahui didepan kelas lalu, guru meminta masing-masing satu barisan berdasarkan tempat duduk siswa untuk membaca kandungan dari surat al- lahab.

e. Deskripsi Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2016, guru meminta siswa untuk membaca kandungan dari surat al-lahab 1 bangku yang terdiri dari 2 orang siswa atau lebih untuk maju ke depan kelas, untuk mengingatkan daya ingat siswa, guru mengajak siswa untuk membaca surat al-lahab, arti dan kandungannya secara bersama-sama, guru mengingatkan siswa untuk menghafalkan surat al-lahab,arti dan kandungannya.

f. Deskripsi Pertemuan Keenam

Pada pertemuan ke enam dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober, guru meminta siswa menghafal surat al-lahab, arti dan kandungannya untuk siswa yang belum hafal segera menghafal dan sambil siswa menghafal guru memanggil siswa yang sudah hafal maju kedepan kelas satu persatu berdasarkan daftar/absensi hadir siswa.

Variabel X :

80	70	60	50	40
40	50	60	70	80
80	70	60	50	40
40	50	60	70	80
80	70	60	50	40
40	50	60	70	80

Dari data yang diperoleh di atas maka diketahui bahwa skor yang tertinggi dari variabel X adalah 80 dan skor yang terendah adalah 40, selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua skor tersebut. Pendistribusian skor yang tertinggi sampai terendah yang diperoleh dari jawaban responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Skor Tentang Keterampilan Penguatan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Skor (X)	frekuensi (f)
80	6
70	6
60	6
50	6
40	6
Jumlah	30

Untuk mengetahui apakah keterampilan penguatan guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tergolong baik (Skor tinggi), keterampilan penguatan guru tergolong cukup baik (Skor sedang), dan keterampilan penguatan guru tergolong tidak baik (Skor rendah). Maka terlebih dahulu mencari rata – rata skor Variabel X (Mean = M_x) dan standar deviasi skor variabel Y (SD_y). Untuk menganalisanya digunakan tabel perhitungan untuk mencari M_x dan SD_x seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2

Perhitungan Untuk Mencari Mean dan Standar Deviasi dari Data Distribusi

Frekuensi Skor Keterampilan Penguatan Guru di Madrasah Ibtidaiyah

Hijriyah II Palembang

Skor (X)	frekuensi (f)	fX	X ²	fX ²
80	6	480	6400	38,400
70	6	420	4900	29,400
60	6	360	3600	21,600
50	6	300	2500	15000
40	6	240	1600	9,600
Total	30 = N	1800 = $\sum fX$	-	114,000 = $\sum fX^2$

Dengan berpedoman pada tabel di atas. Maka dapat dicari rata – rata skor responden tentang keterampilan penguatan guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang (Mean = M_x) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1,800}{30} \\ &= 60 \end{aligned}$$

Setelah diketahui rata – rata skor (Mean = $M_x = 60$), maka langkah selanjutnya mencari Standar Deviasi Skor keterampilan penguatan guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang SD_x sebagai berikut :

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{114,000}{30}} \\ SD_x &= \sqrt{3,800} \\ &= 61,64 \end{aligned}$$

Setelah diketahui rata – rata skor keterampilan penguatan guru ($M_x = 60$), dan Standar Deviasi skor keterampilan penguatan guru ($SD_x = 61,64$), maka langkah selanjutnya mengelompokkan keterampilan penguatan ke dalam tiga kategori yaitu, Keterampilan penguatan guru yang baik (skor tinggi), Keterampilan penguatan guru yang cukup baik (skor sedang), Keterampilan penguatan guru yang tidak baik (skor rendah) dengan menggunakan rumor TSR, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Skor tinggi (T) atau Keterampilan penguatan yang baik di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang :

$$= M_x + 1. SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 60 + 1. (61,64)$$

$$= 121,64$$

Skor Keterampilan penguatan guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang tergolong baik atau skor tinggi adalah 6,31 ke atas. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran mengenai banyaknya responden yang memperoleh skor tinggi tersebut sebanyak 8 orang guru.

b. Skor sedang (S) atau Keterampilan penguatan guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang :

$$= \text{antara } M_x - 1.SD_x \text{ sampai dengan } M_x + 1. SD_x$$

$$= \text{antara } 60 - (1. 61,64) \text{ sampai dengan } 60 + (1.61,64)$$

$$= \text{antara } 61,04 \text{ sampai dengan } 121,64$$

Skor Keterampilan penguatan guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang tergolong cukup baik atau skor sedang adalah skor 61,04 sampai 121,64. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran mengenai banyaknya responden yang memperoleh skor sedang adalah sebanyak 18 orang guru.

c. Skor rendah (R) atau Keterampilan penguatan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

$$= M_x - 1. SD_x$$

$$= 60 - 1. (61,64)$$

$$= 61,04 \text{ kebawah}$$

Skor keterampilan penguatan guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang tergolong tidak baik atau skor rendah adalah skor 61,04 ke bawah. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran mengenai banyaknya responden yang memperoleh skor rendah adalah sebanyak 4 orang guru.

Setelah mengelompokan skor keterampilan penguatan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dengan menggunakan rumor TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasekan setiap kelompok skor tinggi, sedang dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relative (tabel distribusi €persentase) berikut ini

Tabel 4.3

**Distribusi Frekuensi Relatif / Persentase tentang Keterampilan
Penguatan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**

Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang		Frekuensi (F)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
Tinggi (T) atau Hasil Belajar Siswa yang baik	3,31 ke atas	8	27 %
Sedang (S) atau Hasil Belajar Siswa yang cukup baik	0,31 – 6,31	18	60 %
Rendah (R) atau Hasil Belajar Siswa yang tidak baik	0,31 ke bawah	4	13 %
Jumlah		N = 30	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelompok Keterampilan Penguatan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tergolong sedang atau tergolong kondisi yang cukup baik, yaitu 8 responden dengan tingkat persentase 27 %. 18 responden dengan persentase 60 % (baik) dan 4 responden dengan persentase 13 % (tidak baik).

B. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an hadist

Berdasarkan nilai Mid Semester kelas IV.A didapat data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Tabel 4.4

Nilai Mid Semester Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No.	Nama Siswa	Skor Nilai
1.	Adam Al-Amin	50
2.	Alif Sanjaya	60
3.	Adinda Aldabiyanti	70
4.	A.Haidar Rafia	80
5.	Aurelia Azzahra	90
6.	Dewa Raja Kuasa	50
7.	Fauzan	60
8.	Idris Fahru rozi	70
9.	Latifah	80
10.	M.Hafis Al-Farizi	90

11.	M.Royan Saputra	50
12.	M.Dzaki Akbar	60
13.	M.Hafis R	70
14.	M. Rizky	80
15.	M.Irfan	90
16.	Medira Riskita	50
17.	Rivaldi Utama	60
18.	M. Naswa Alwali	70
19.	Miftahul Zanna	80
20.	M. Hafibur Rahman	90
21.	M.Khadafi	50
22.	M. Mario Khoidir	60
23.	M. Yazid	70
24.	M. Faizal Farizki	80
25.	M.Syarif Hidayatullah	90

26.	M.Dzaki	50
27.	Marsya Azzahra	60
28.	Niki Marshall	70
29.	Neni Zainuba	80
30.	Naurah Rayyani	90

Sumber Data: pengelolaan hasil tes siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II
Palembang

Dari nilai mid semester siswa, didapat data tentang Hasil Belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Variabel Y :

90	80	70	60	50
50	60	70	80	90
80	70	60	90	60
90	80	70	60	50
80	80	70	70	60
60	50	50	70	70

Dari data yang diperoleh di atas maka diketahui bahwa skor yang tertinggi dari variabel Y adalah 90 dan skor yang terendah adalah 50, selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua skor tersebut. Pendistribusian skor yang tertinggi

sampai terendah yang diperoleh dari jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Skor tentang Hasil Belajar Siswa Sebanyak 30 Siswa dari Sampel Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Skor	Frekuensi (f)
90	4
80	6
70	8
60	7
50	5
Jumlah	30

Untuk mengetahui apakah hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tergolong baik (Skor tinggi), hasil belajar tergolong cukup baik (Skor sedang), dan hasil belajar tergolong tidak baik (Skor rendah). Maka terlebih dahulu mencari rata – rata skor Variabel Y (Mean = M_y) dan standar deviasi skor variabel Y (SD_y). Untuk menganalisanya digunakan tabel perhitungan untuk mencari M_y dan SD_y seperti pada tabel di bawah ini .

Tabel 4.6

Perhitungan Untuk Mencari Mean dan Standar Deviasi dari Data Distribusi

Frekuensi Skor hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II

Palembang

Skor (Y)	frekuensi (f)	fY	Y ²	fY ²
90	4	360	8100	32400
80	6	480	6400	38400
70	8	560	4900	39200
60	7	420	3600	25200
50	5	250	2500	12500
Jumlah	30 N = 30	2,070 = $\sum fY$	-	147,700 = $\sum fY^2$

Dengan berpedoman pada tabel di atas. Maka dapat dicari rata – rata skor responden tentang keterampilan hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang (Mean = My) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2,070}{30} \\ &= 69 \end{aligned}$$

Setelah diketahui rata – rata skor (Mean = $M_y = 69$), maka langkah selanjutnya mencari Standar Deviasi Skor hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang SD_y sebagai berikut :

$$\begin{aligned}SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{147,700}{30}} \\ &= \sqrt{4,92} \\ &= 2,21\end{aligned}$$

Setelah diketahui rata – rata skor keterampilan penguatan Siswa ($M_y = 69$), dan Standar Deviasi skor keterampilan penguatan Siswa ($SD_y = 2,21$), maka langkah selanjutnya mengelompokan hasil belajar siswa ke dalam tiga kategori yaitu, hasil belajar yang baik (skor tinggi), hasil belajar yang cukup baik (skor sedang), dan hasil belajar yang tidak baik (skor rendah) dengan menggunakan rumor TSR, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Skor tinggi (T) atau hasil belajar yang baik di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang :

$$\begin{aligned}&= M_y + 1. SD_y \text{ ke atas} \\ &= 69 + 1. (2,21) \\ &= 71,21\end{aligned}$$

Skor hasil belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang tergolong baik atau skor tinggi adalah 71,21 ke atas. Dari tabel distribusi

frekuensi di atas diperoleh gambaran mengenai banyaknya responden yang memperoleh skor tinggi tersebut sebanyak 10 orang siswa.

b. Skor sedang (S) atau hasil belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang :

$$= \text{antara } M_y - 1.SD_y \text{ sampai dengan } M_y + 1. SD_y$$

$$= \text{antara } 69 - (1.2,21) \text{ sampai dengan } 69 + (1.2,21)$$

$$= \text{antara } 66,79 \text{ sampai dengan } 71,21$$

Skor hasil belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang tergolong cukup baik atau skor sedang adalah skor 66,79 sampai 71,21. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran mengenai banyaknya responden yang memperoleh skor sedang adalah sebanyak 8 orang siswa.

c. Skor rendah (R) atau hasil belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

$$= M_y - 1. SD_y$$

$$= 69 - 1. (2,21)$$

$$= 66,79 \text{ kebawah}$$

Skor hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang tergolong tidak baik atau skor rendah adalah skor 66,79 ke bawah. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran mengenai banyaknya responden yang memperoleh skor rendah adalah sebanyak 12 orang siswa.

Setelah mengelompokkan skor daya ingat di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dengan menggunakan rumor TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasekan setiap kelompok skor tinggi, sedang dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relative (tabel distribusi persentase) berikut ini :

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Relatif / Persentase tentang Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang		Frekuensi (F)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
Tinggi (T) atau Hasil Belajar Siswa yang baik	80 ke atas	10	33 %
Sedang (S) atau Hasil Belajar Siswa yang cukup baik	59– 80	8	27 %
Rendah (R) atau Hasil Belajar Siswa yang tidak baik	59ke bawah	12	40 %
Jumlah		N = 30	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelompok hasil belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tergolong sedang atau tergolong kondisi yang cukup baik, yaitu ada 10 dari 30 keseluruhan responden dengan tingkat persentase 33 %. 8 responden dengan persentase 27 % (baik) dan 12 responden dengan persentase 40 % (tidak baik).

C. Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Penguatan Guru terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dengan membuat tabulasi silang antara skor yang menggambarkan tentang Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap hasil belajar siswa dan di distribusikan pada *Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N.SD_x.SD_y}$$

Tahapan – tahapan dalam mencari angka indeks korelasi (r_{xy}) untuk jumlah sampel sebesar 30 adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari delapan kolom. Pada kolom 1 dimuat subjek penelitian; kolom 2 memuat skor variabel X; kolom 3 memuat skor variabel Y; kolom 4 memuat deviasi skor variabel X terhadap mean groupnya (M_x); kolom 5 memuat deviasi variabel Y terhadap mean groupnya (M_y); kolom 6 memuat hasil perkalian antara deviasi x dan deviasi y (kolom 4 dikalikan dengan kolom 5); kolom 7

memuat hasil pengkuadratan deviasi x (yaitu x^2) dan kolom8 memuat hasil pengkuadratan deviasi y (y^2).

Tabel 4.8

Tabel Kerja untuk Mencari Angka Indeks Antara Variable X dan Variabel Y

Subjek	X	Y	X	Y	xy	x^2	y^2
A	40	50	+20	+20	+400	400	400
B	50	60	+10	+10	+100	100	100
C	60	70	+0	+0	+0	0	0
D	70	80	-10	-10	+100	100	100
E	80	90	-20	-20	+400	400	400
F	40	50	+20	+20	+400	400	400
G	50	60	+10	+10	+100	100	100
H	60	70	+0	+0	+0	0	0
I	70	80	-10	-10	+100	100	100
J	80	90	-20	-20	+400	400	400
K	40	50	+20	+20	+400	400	400
L	50	60	+10	+10	+100	100	100
M	60	70	+0	+0	+0	0	0
N	70	80	-10	-10	+100	100	100
O	80	90	-20	-20	+400	400	400
P	40	50	+20	+20	+400	400	400
Q	50	60	+10	+10	+100	100	100
R	60	70	+0	+0	+0	0	0
S	70	80	-10	-10	+100	100	100
T	80	90	-20	-20	+400	400	400
U	40	50	+20	+20	+400	400	400
V	50	60	+10	+10	+100	100	100
W	60	70	+0	+0	+0	0	0

X	70	80	-10	-10	+100	100	100
Y	80	90	-20	-20	+400	400	400
Z	40	50	+20	+20	+400	400	400
A	50	60	+10	+10	+100	100	100
B	60	70	+0	+0	+0	0	0
C	70	80	-10	-10	+100	100	100
D	80	90	-20	-20	+400	400	400
Total	1,800 = $\sum X$	2100 = $\sum Y$	0 = $\sum X$	0 = $\sum Y$	6,000 = $\sum xy$	6,000 = $\sum x^2$	6,000 = $\sum y^2$

b. Menghitung mean dari variabel X (yaitu M_x) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1,800}{30} \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

c. Menghitung mean dari variabel Y (yaitu M_y) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{2100}{30} \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

d. Menghitung deviasi standar variabel X (yaitu SD_x) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{6000}{30}} \\
 &= 200
 \end{aligned}$$

e. Menghitung deviasi standar variabel Y (yaitu SD_y) dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}SD_y &= \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{6000}{30}} \\ &= \sqrt{\frac{200}{30}} \\ &= 14,14\end{aligned}$$

f. Menghitung angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y (yaitu r_{xy}),

dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y} \\ &= \frac{6000}{30 (200) (14,14)} \\ &= \frac{6000}{84,840} \\ &= 14,14\end{aligned}$$

Langkah langkah berikutnya, diberikan interpretasi terhadap r_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db nya: $N - 2 = 30 - 2 = 28$. Dengan df sebesar 28 dikonsultasikan pada tabel nilai r, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu sebagai berikut :

Pada taraf signifikasi 5% : $r_t = 0,367$

Pada taraf signifikasi 1% : $r_t = 0,463$

—————→ $0,367 < 14,14 > 0,463$

Dengan demikian demikian r_0 (yaitu sebesar 14,14) adalah jauh lebih besar dari pada r_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, maka H_0 yang menyatakan tidak ada Pengaruh positif antara Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ditolak. Dan H_a yang menyatakan bahwa Pengaruh positif antara Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang diterima. Jadi, karena r_0 lebih besar dari pada r_t maka hipotesa nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Keterampilan penguatan guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Hijriyah II Palembang tergolong sedang atau tergolong kondisi yang cukup baik, yaitu 8 responden dengan tingkat persentase 27%. 18 responden dengan persentase 60 % (baik) dan 4 responden dengan persentase 13 % (tidak baik),
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Hijriyah II Palembang tergolong sedang atau tergolong kondisi yang cukup baik, yaitu ada 10 orang siswa dari 30 keseluruhan responden dengan tingkat persentase 33%. 8 responden dengan persentase 27 % (baik) dan 12 responden dengan persentase 40 % (tidak baik),
3. Terdapat pengaruh keterampilan penguatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Hal ini bisa dilihat dengan membandingkan besarnya "t" yang kita peroleh dalam perhitungan ($r_o = 14,14$) dan besarnya "t" yang tercantum pada table nilai t ($r_{t.ts. 5\%} = 0,367$ dan $r_{t.ts. 1\%} = 0,463$) maka dapat diketahui

bahwa r_o adalah lebih besar dari r_t yaitu $0,367 < 14,14 > 0,463$. Karena r_o lebih besar dari r_t maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti menunjukkan Terdapat Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

B. Saran

1. Kepada para pendidik hendaknya dalam sebuah pendidikan atau sekolah harus ada pemilihan metode atau strategi yang tepat agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa tersebut bersemangat untuk belajar. Hal ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. keterampilan penguatan ini ada pengaruhnya dengan hasil belajar siswa. Ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa menjadi baik. hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapatnya Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
2. Bagi semua pendidik teruskan berupaya untuk dapat terampil dan kreatif dalam memperbaiki keterampilan penguatan dengan memanfaatkan strategi pembelajaran yang ada. Dengan penggunaan keterampilan penguatan dapat menunjang siswa dalam memperbaiki hasil belajar mereka.
3. Bagi Peneliti Lain, diharapkan dapat digunakan Untuk menambah wawasan tentang keterampilan penguatan dalam proses belajar mengajar dan

diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.

4. Bagi Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.
5. Bagi Pembaca, diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan skripsi atau Keterampilan penguatan yang digunakan dalam skripsi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Multi Pressindo.
- Asep Heri Hermawan. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Hasil Pembelajaran*
Jakarta : Universitas Terbuka.
- Baharuddin dan Nur Wahyuni, Eka, 2010. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta:
Ar-ruzz Media
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi
Aksara.
- Djalil, Ariel dkk. 2002. *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :
Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.
Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta : Rineka Cipta
- Eni Purwanti dan Zumrotul Mukaffa. 2009. *Micro Teaching*. Surabaya: Aprinta
- Hasibuan. 2008 . *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar- Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Mitra Press.
- Hergenhahn dan Matthew. 2008. *Theories of Learning (Teori Belajar)*. Jakarta:
Prenada media group.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang : Tunas Gemilang Press.
- Ismail Sukardi. 2013. *Model- Model Pembelajaran*. Palembang : Tunas Gemilang
Press.

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Marno dan Idris. 2014. *Strategi Metode dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar Secara Efektif dan & Edukatif*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- Margaret, E Gredler. 2011. *Learning and Instruction (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta : Kencana.
- Mufarrokah Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Teras.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Press.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Noviana, Eddy dkk. 2010. *Bahan Ajar Kajian dan Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Pekanbaru : Cendikia Insan.
- Hazana. 2015. <http://www.slideshare.net/HazanaItriya/alquran-hadits/>
./reyneeazzahra.http://wordpress.com/2013/02/05/karakteristik-pengelolaan
Indah,Sari.2015.http://areknerut.wordpress.com/2012/12/30/keterampilan
memberikan-penguatan-dalam-proses-pembelajaran/ .pembelajaran-al-qur`an-
hadits-di-madrasah-ibtidaiyah.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sani Abdullah Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sanjaya Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Prenada Media Group.

- Saad Riyadiah. 2007. *Mendidik AAl Qur'an*. Sukoharjo : Insan Kamil.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soemanto Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Solihatin Etin. 2013. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sudarwan Danim. 2011. *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Professional Madani*. Jakarta : prenada media group.
- Sudijono Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Graffindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Supriyadi. 2013. *Strategi Belajar & Mengajar*. Yogyakarta : Jaya Ilmu.
- Tim Penyusun Kamus Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Usman Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesioanal*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

SURAT AL-LAHAB

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝١

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝٢

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝٣

وَأَمْرَاتِهِ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝٤

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝٥

ARTI DARI SURAT AL-LAHAB

Dengan nama allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.
3. Kelak dia akan dimasukkan kedalam api yang bergejolak (neraka).
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah).
5. Di lehernya ada tali dari sabut.

KANDUNGAN SURAH AL-LAHAB

Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad saw. Nama kecil Abu Lahab adalah Abdul Uzza. Uzza adalah nama berhala yang dipuji orang kafir Quraisy. Disebut Abu Lahab karena wajahnya yang tampan dan bersinar terang. Isterinya bernama Arwa, saudara Abu Sufyan.

Sebelum Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul, antara Abu Lahab dan beliau berhubungan sangat baik. Namun, ketika Nabi Muhammad saw. menerima perintah untuk mendakwahkan agama Islam, Abu Lahab berbalik memusuhinya. Abu Lahab dengan berbagai cara memusuhi dan menghalang-halangi dakwah beliau.

Surah al-Lahab memberikan ancaman kepada Abu Lahab yang telah menentang dakwah Nabi Muhammad saw. Meskipun harta benda Abu Lahab sangat banyak, semua itu tidak akan dapat menyelamatkannya dari siksa Allah Swt. Dia akan dimasukkan kedalam api neraka yang menyala-nyala sangat panas.

Arwa, Istri Abu Lahab, juga mendapat ancaman karena selalu membantu menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad saw. dengan menyebarkan fitnah. Dengan demikian, orang akan membenci Nabi Muhammad saw. Karena perbuatannya itu, dia pun akan dimasukkan ke dalam api neraka yang menyala-nyala bersama Abu Lahab.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah Ibu pernah menggunakan penguatan negatif kepada siswa saat pembelajaran berlangsung?
2. Apakah Ibu pernah memahami makna dari keterampilan penguatan?
3. Apakah Ibu sering menggunakan media pada pembelajaran berlangsung?
4. Apakah Ibu pernah mendekati siswa dalam memberi penghargaan?
5. Bagaimana cara Ibu mendekati siswa pada pelajaran berlangsung?
6. Apakah Ibu pernah duduk atau berdiri di dekat siswa saat siswa mengerjakan soal?
7. Apakah Ibu pernah mengelus atau menepuk pundak atau bahu siswa pada pelajaran berlangsung?
8. Apakah Ibu pernah memberikan tanda bintang atau hadiah lainnya kepada siswa atau sekelompok siswa yang pandai di kelas?
9. Bagaimana cara Ibu memberikan penguatan pada siswa?
10. Berapa KKM untuk mata pembelajaran Al-Qur'an Hadist?

Panduan Pedoman Observasi Keterampilan Memberi Penguatan

Nama Praktikan :

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

Tanggal / Waktu :

Hal-hal yang diamati	Digunakan	Tidak digunakan	Komentar (Tepat, tidak tepat, efektif, tidak ada respon, dll)
Komponen Penguatan Verbal dan Non Verbal Penguatan Berupa mimik dan gerakan badan Penguatan dengan cara mendekati Penguatan dengan cara sentuhan Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan Penguatan berupa simbol atau benda			
Cara Penggunaan Penguatan kepada sekelompok siswa Penguatan kepada pribadi tertentu Pemberian penguatan dengan segera Penguatan tak penuh variasi dalam penggunaan			
Prinsip Penggunaan Kegunaan dan keantusiasan Kebermaknaan Menghindari penggunaan respons negatif Kesegaran Variasi			

Angket Guru

1. Apakah Ibu pernah menggunakan kata-kata “ benar, bagus, baik” ketika memberi penguatan pada siswa saat proses belajar – mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

2. Apakah Ibu pernah menggunakan kata-kata “Tepat “ ketika memberi penguatan pada siswa pada saat proses belajar – mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

3. Apakah Ibu pernah menaikkan jempol tangan ketika memberi penguatan pada siswa saat proses belajar – mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

4. Apakah Ibu pernah mengangguk menyetujui ketika memberi penguatan pada siswa saat proses belajar – mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

5. Apakah Ibu pernah memberikan senyuman ketika memberi penguatan pada siswa saat proses belajar – mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
6. Apakah Ibu pernah menepuk pundak siswa memberi penguatan pada siswa saat proses belajar – mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
7. Apakah Ibu pernah mendekati kursi siswa ketika memberi penguatan pada siswa saat proses belajar – mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
8. Apakah Ibu pernah memberi perhatian pada tugas siswa ketika memberi penguatan pada siswa saat proses belajar – mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

9. Apakah Ibu pernah memberikan simbol / tanda pada siswa sebagai lambang penghargaan ketika memberi penguatan pada siswa saat proses belajar – mengajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
10. Apakah Ibu pernah memberi komentar tertulis pada buku pekerjaan siswa ketika memberi penguatan pada siswa saat proses belajar – mengajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang









**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Dr. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-3458/Un.09/II/PP.009/3/2017
Tentang**

**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Seimbang

1. Bahwa untuk mengikuti Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikalaborasi serta kerjasama tersendiri

Mengingat

1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2001 tentang Wewenang Pengkatan, Penunjukan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2009 tentang Standar Nasional Pendidikan,
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang DILAKEB, UIN Raden Fatah
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan,
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 0635 Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Ahl Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk Saudara	1. Dra. Nurfaedi, M.Pd.I 2. Maryamah, M.Pd.I	NIP. 19631102 199003 2 001 NIP. 19761118 200701 2 008
------------------	---	--

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama	Rahmita
NIM	12270608
Judul Skripsi	Pengaruh Keterampilan Penguatan Terhadap Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas IV di MI Hidayah II Palembang

KEDUA

Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk menulis judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas

KETIGA

Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi disupayakan minimal 6 (enam) bulan

KEEMPAT

Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas

Palembang, 12 Mei 2017
Dekan,



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR: B-4029/Un.D9/ILI/PP.D09/5/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor B-3458/Un.D9/ILI/PP.D09/5/2017, Tanggal 12 Mei 2017, point ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan iktikad untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa. Maka bersama ini menerangkan bahwa

Nama	Rahmita
NIM	12270108
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan	PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut

Judul Lama : Pengaruh Keterampilan Pengajaran Terhadap Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas IV di MI Higriyah II Palembang

Judul Baru : Pengaruh Keterampilan Pengajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Quran Hadist Kelas IV di MI Higriyah II Palembang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palembang 9 Juni 2017

Dekan
Fakultas PGMI





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. A. H. Zaimal Abidin Filury No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor
 Lampiran
 Perihal

: B-3874/Un 09/IL/PP 00.9/10/2016

Palembang, 10 Oktober 2016

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Palembang.

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang
 di
 Palembang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami

Nama : Rahmita
 NIM : 12270108
 Prodi : PGMI
 Alamat : Jl. Kol. H. Berlian Komp. Bugenville Blok. 1 No. 1230 PIG
 Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Daya ingat siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MI Hijriyah II Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb



[Handwritten signature]

H. Kasinyo Harto, M. Ag.
 NIP. 1970311004

MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN
STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jln. A. Ryacudu Lr. Pasiran No. 27 Rt. 45 Telp. (0711

Palembang, 18 Oktober 2016

Nomor : 057/MI/H/II/TA.16/SU.I/2016
Lampiran : -
Perihal : **Melaksanakan Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Kota Palembang

Berdasarkan Surat No. B-3874/Un.09/ILI/PP.00 9/10/2016 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data/ Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Mahasiswa/i Fakultas Keguruan UIN Raden Fatah Palembang pada prinsipnya kami memberikan Izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : Rahmita
NIM : 12270108
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : " Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MI Hijriyah II Palembang"

untuk melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I I Palembang Tahun Pelajaran 2016/ 2017

Demikianlah Surat ini Kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Kepala Madrasah

K.H. Usman Anwar, S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

K. H. Zainal Abidin Pirky No. 1 Km. 3,5 Palembang 30132 Telp : (0711) 347276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B- 6043/U-05/IL.1/PP.009/12/2016

Berdasarkan Penelitian yang kami lakukan terhadap Mahasiswa/w/i

Nama : RAHMITA
 NIM : 12220108
 Semester/Jurusan : IX / PGMI
 Program : S1

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/w/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan SK: 3/0

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 29-2-2016

Kabag. Tata Usaha



Syaiful Huda, S.Pd., M.H., M.Si.
 NIP. 197241201956031003

2



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode: GMPPT.SUKET.01.001

Bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan memeriksa kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

12270108

RAHMITA

Pengaruh Keterampilan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Burhan Hadist di MI Hijriyah II Palembang

dan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perbuatannya diucapkan terima kasih

Palembang,
Ketua/Sekretaris

Tuti Hanayati, M.Pd.
NIP. 1974111020071102014



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode: GMPPT.SUKET.01.001

Bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan memeriksa kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

12270108

RAHMITA

Pengaruh Keterampilan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Burhan Hadist di MI Hijriyah II Palembang

dan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perbuatannya diucapkan terima kasih

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA



IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN
Program Studi Keahlian: *Administrasi*
Kompetensi Keahlian: *Administrasi Perkantoran*

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 5 Palembang menerangkan bahwa:

nama: *RAHMITA*
tempat dan tanggal lahir: *Palembang, 19 Februari 1994*
nama orang tua: *Alizar*
nomor induk: *5827*
nomor peserta: *01-105.196-5*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,



Ramot Siatman, Msi
NIP. *196608191991031005*

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

RAHMITA
Palembang, 19 Februari 1999
5827
SMK Negeri 5 Palembang
Administrasi Perkantoran
3 tahun

Nama
Tempat, tgl. & tanggal lahir
Nomor Iptel
Nama Sekolah
Kompetensi Keahlian
Lama Belajar

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Raport	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Akhir
1	Pendidikan Agama	8,16	8,25	7,54
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8,22	8,40	8,31
3	Bahasa Indonesia	7,74	8,30	8,04
4	Bahasa Inggris	7,62	7,92	7,82
5	Matematika	7,10	7,80	7,52
6	IPA	7,30	8,30	7,92
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	8,10	9,00	8,64
8	Seni Budaya	7,68	8,20	7,97
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7,92	7,92	7,92
10	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,66	7,80	7,73
11	Kewirausahaan	7,98	8,04	8,15
12	Kompetensi Keahlian*	7,87	8,70	8,29
13	Muatan Lokal			
a.	English Conversation	7,47	7,47	7,47
b.				

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Raport = 60% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	7,95	6,60	7,27
2	Bahasa Inggris	7,73	9,40	8,56
3	Matematika	7,35	8,75	8,20
4	Kompetensi Keahlian	8,17	7,01	8,00
a.	Teori Kejuruan		6,75	
b.	Praktik Kejuruan		8,40	

Nilai Akhir = 30% Nilai Rata-rata Raport + 30% Nilai Ujian Sekolah + 40% Nilai Ujian Nasional

Palembang, 26 Mei 1999

RAHMITA
Kec. Sekeloa Selatan I
Kec. Sekeloa Selatan I
LA SEKOLAH
SIAHARN
SIAHARN, M. Si

PEMERINTAH KABUPATEN PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK Negeri 5 Palembang
Rahmot Siahan
1966081919910

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zainal Abidin Falek KM 1.1

Telp. (0711) 221241, Fax. (0711) 224688, Website: http://radenfatah.uin-palembang.ac.id, Email: info@radenfatah.uin-palembang.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

RAHMITA

, 18 FEBRUARI 1994

12270168

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

TANGGAL LAHIR

STUDI

LULUS

TAJAH

No. SK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
GM 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	B	6
GM 202	Materi IPA MI	4	C	8
GM 203	Sejarah Pendidikan Islam	2	C	4
GM 204	Psikologi Perkembangan	2	B	6
GM 301	Materi Bahasa Inggris MI	2	C	4
GM 301a	Materi IPS MI	2	B	6
GM 303	Metodologi Pembelajaran Bha Indonesia MI	2	B	6
GM 304	Metodologi Pembelajaran IPA MI	2	B	6
GM 305	Materi Matematika MI	4	A	16
GM 305a	Seni Budaya dan Keterampilan	2	A	8
GM 306	Materi Bahasa Arab MI	2	A	8
GM 309	Materi Aqidah Akhlak MI	2	A	8
GM 310	Materi SKI MI	2	B	6
GM 401	Metodologi Pembelajaran Bha Inggris MI	2	C	4
GM 401a	Sejarah Peradaban Islam PK	2	B	6
GM 404	Metodologi Pembelajaran IPS MI	2	A	8
GM 501	Materi Fiqh MI	4	C	8
GM 503	Metodologi Pembelajaran Quran Hadits MI	2	B	6
GM 504	Metodologi Pembelajaran Aqidah Akhlak MI	2	B	6
GM 505	Metodologi Pembelajaran Matematika MI	4	A	16
GM 505	Metodologi Pembelajaran Matematika MI	2	A	8
GM 507	Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab MI	2	A	8
GM 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	8
GM 601	Metodologi Pembelajaran Fiqh MI	2	C	4
GM 602	PERENCANAAN PENGAJARAN	2	C	4
GM 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	8
GM 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	C	4
GM 708	Bindingan dan Konseling	2	A	8
GM402	Materi Quran Hadits MI			

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3.3

Telp. 0711 411347, Fax. 0711 414448, Website: <http://radenfatah.uin-palembang.ac.id>, Email: info@radenfatah.uin-palembang.ac.id

29	GM410	Psikologi Agama			
30	INS 101	Pancasila & Kewarganegaraan	2	A	8
31	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
32	INS 105	Bahasa Indonesia	2	B	6
33	INS 106	Bahasa Inggris I	2	C	4
34	INS 107	Bahasa Inggris II	2	B	6
35	INS 109	IAD/ISD/IBD	2	B	6
36	INS 110	Bahasa Arab II	2	C	4
37	INS 110a	Metodologi Studi Islam	2	B	6
38	INS 111	Teknologi Informasi & Komunikasi	2	B	6
39	INS 115	Komputer	0	B	0
40	INS 201	Ushul Fiqih	0	B	0
41	INS 202	Ulumul Hadits	2	B	6
42	INS 203	Ulumul Quran	2	C	4
43	INS 204	Ilmu Kalam	2	A	8
44	INS 205	Tasawuf	2	A	8
45	INS 206	Filsafat Umum	2	A	8
46	INS 207	Metodologi Penelitian	2	B	6
47	INS 302	Hadis	2	B	6
48	INS 303	Tafsir	2	C	4
49	INS 304	Bahasa Arab III PK	2	B	6
50	INS 305	Bahasa Inggris III	2	C	4
51	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	8
52	INS 801	KKN	2	A	8
53	PAI 627	Metodologi Pembelajaran SKI	2	B	6
54	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	6
55	TAR 401	Ilmu Pendidikan	2	C	4
56	TAR 404	Media Pembelajaran	2	A	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	8
58	TAR 513	Statistik Pendidikan	4	C	8
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	12
60	TAR 609	Seminar Proposal	2	A	8
61	TAR 701	PPLK II	4	A	16
62	TAR 701a	Psikologi Pendidikan	2	A	8
63	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	B	6
64	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	6
66	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	6
67	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM PK	2	C	4



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zainal Abidin Firdaus KM 3,5

Telp. (0711) 532442 Fax. (0711) 534666, Website: <http://radenfatah.ac.id> Email: sekretariat@radenfatah.ac.id

JUMLAH : 164 440

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,10
Status Kelulusan

4/16 Acc Kompro
4/16





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kutak Pos : 54 Telp : (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahmita
Nim : 12270108
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah
Judul : Pengaruh Penggunaan Keterampilan Penguatan terhadap Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MI Hijriyah II Palembang
Pembimbing I : Dra. Nurfaeli, M.Pd.I
NIP : 196311021990032001

NO.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.		- latar belakang - rumusan masalah - metodologi peneliti	
2		- Bab II - pendahuluan	
3.		- daftar isi - daftar pustaka - lampiran - penutup	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos ; 30126 Kotak Pos ; 54 Telp ; (0711)
353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahmita
Nim : 12270108
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah
Judul : Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Daya Ingat
Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MI
HIJRIAH II PALEMBANG
Pembimbing II : Dra. Nuriaeli, M.Pd.I
NIP : 196311021990032001

NO.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin 22-5-2017	- Acc Bab I, II, III - Input Bab <u>IV</u>	
2.	Kesbu 7 Juni 2017	- revisi bab <u>IV</u>	
3.	Jumat 4 Agustus	- Acc Bab <u>IV</u> - Acc Bab <u>V</u>	



DEPARTEMEN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

K. H. Zainal Abidin Mky, No. 1 Km. 5.5 Palembang 30128 Telp. (0711) 353275 website: www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : RAHMITA
 NIM : 12220108
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : TARBIYAH & Keguruan
 Judul : Pengaruh Keterampilan Pengajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV MI Hijriyah II Palembang
 Penguji : Drs. H. Tastika, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	7/2018 /2	Ceranti lagi: - simbol Rumus & Perintah data Kurikulum contoh: simbol: tabel - Puncak dari huruf di atas.	
	12/2018 /2	Perbaiki dan isi bagian ke belakang dan skripsi	
	14/2018 /2	Dpt. diteliti untuk revisi	



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. K. H. Zairi Abidin Flyer No. 1 Km. 3,5 Palembang 30136 Telp. : (0711) 353376 website : www.uinradenfatapalembang.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : RAHMITA
NIM : 12270108
Jurusan : PGMI
Fakultas : TARBIYAH Dan keguruan
Judul : Pengaruh Kekepercayaan Pengantar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas I UIN Hidayah II Palembang
Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Rabu, 20-12-2012	- Revisi Sistematika - Perubahan font size - Spasi Jarak Paragraf - Catatan Masalah	
2	Selasa 09-01-2013	Aoe Revisi - Lajur untuk di - Judul	



SURAT
KETERANGAN
PERSETUJUAN
PENJILIDAN
SKRIPSI

GUGUS PENJAMIN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN
RADEN FATAH PALEMBANG

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan Mahasiswa

Nama : RAHMITA
Nim : 12270108
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Penguatan terhadap Hasil
Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist
Kelas IV Di MI Hijriyah II Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid handcopy dan di
perbanyak sesuai dengan kebutuhan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya
diucapkan terimakasih.

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M. Pd.I
NIP. 197611052007102002

Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 19600531 200003 1 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
 Tanggal : 30 Agustus 2017
 Nama : Rahmita
 NIM : 12270108
 Jurusan : PGMI
 Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan penguatan terhadap Hasil belajar siswa pada Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas IV di MI Hijriyah II Palembang

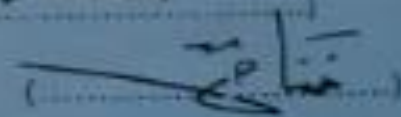
Ketua Penguji : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I ()

Sekretaris Penguji : Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I ()

Pembimbing I : Dra. Hj. Nurfaik, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Drs. H. Tustin, M.Pd.I ()

Penguji II/Penilai II : ~~Drs. H. Tustin, M.Pd.I~~
 Miftahul Husni, M.Pd.I ()

Ujian : 2/3 IPK :

- disidangkan, maka dapat disimpulkan makalah yang bersangkutan :
 dapat diterima tanpa perbaikan
 dapat diterima dengan perbaikan kecil
 dapat diterima dengan perbaikan besar
 belum dapat diterima

Palembang, 30 Agustus 2017
 Sekretaris,

Ketua,





Dr. Mardiah Astuti,
 NIP. 19761105 200

Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I
 NIP. 19600531 200003 1 001



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Kode:GMPPT/SUKET/02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa

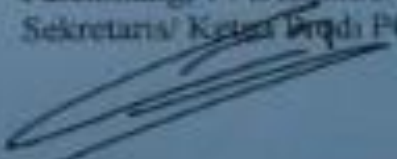
NIM : 12270108

Nama : Rahmita

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Jum'at 04 Nopember 2016, dengan memperoleh nilai B

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 14 Desember 2016
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal: 09 Januari 2017

PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Rata-rata	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
	12270101	Nurul Athifah	70	75	75	80	72	85	73	80	78,25	B
	12270114	Rizka Pratwi	70	75	75	78	70	78	78	80	75,13	B
	12270108	Rahmita	70	80	75	75	69	73	70	85	75,58	B

Daftar Mata Uji:

Mata Uji

- Materi PAI MI
- Materi Umum MI
- Perencanaan Pembelajaran
- Metodologi Pembelajaran
- Evaluasi Pembelajaran
- Baca Tulis Al-Qur'an
- Media Pembelajaran
- Pengembangan Kurikulum


Dosen Penguji

- Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I
- Kms. Badaruddin M. Ag
- Drs. Tashih, M.Pd.I
- Maryamah, M.Pd.I
- Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
- Drs. Aquam, M.Pd.I
- Tutul Handayani, M.Pd.I
- Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd

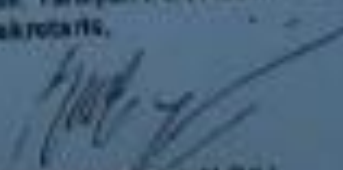
Skala Nilai

- 100 - 80 = A
- 79,99 = B
- 69,99 = C
- 59,99 = D
- 49,99 = E

Tertua,


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP: 19741125 200710 2 002

Palembang, 20 Januari 2017
 Panitia Ujian Komprehensif
 Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
 Sekeloa, Palembang


 Tutul Handayani, M.Pd.I
 NIP: 197811102007102004

BANK SUMSELBABEL SYARIAH

Bank Syariah Membantu Dunia
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS RADEN FATMA
31 31:34:14 142004
210AFTLAD



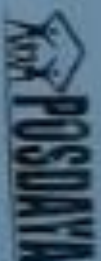
REKENING TABUNGAN SEMESTER MAHASISWA

Nomor Rekening : 0009 IAIN R. FATMA
Kode Rekening : 12270100
Kategori : MAHASISWA
Jenis Bayar : TPP
Periode Bayar : GANJIL
Tahun : 2017
Mata Kuliah : ILMU TARIKH DAN KEURUFAN
Kategori : PENUNJANG GURU MADR
Kode Mhs : 12270100
Kelebihan :

Saldo : Rp. 600,000.00
Saldo Awal : Rp. 600,000.00
Saldo Akhir : Rp. 600,000.00
Kelebihan : Rp. 600,000.00



Menyatakan bahwa ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah //



KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 DIN PADEN FATAH PALEMBANG

Semangat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016

Diberikan kepada :

Nama : Rahmita

Tempat / Tgl. lahir : Palembang, 19 Februari 1994

NIM / Jurusan / Fak : 122270108 / PGMI / Tarbiyah dan Keguruan

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Lubuk Saung

Kecamatan : Jarai

Kabupaten : Lahat

Lulus dengan nilai : A

Kepadaanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Perakutannya yang berlaku di Palembang, 30 Mei 2016

Kelua

Prof. Dr. H. Risan Rusli, MA

NIP. 196504191992031003



MESKASUM.BA

27-8-2016
MENGETAHUI
29/8/2016

Falsafah / semangat sesuai dengan artinya

10/03/2016

19/03/2016

19/03/2016

19/03/2016

19/03/2016

19/03/2016

19/03/2016

19/03/2016

19/03/2016

19/03/2016

19/03/2016



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainul Abidin Fikri Telp. (0711) 354668 Kode Pos : 30126 Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : In.03.8.0/PP.00/2930/2014

Diberikan kepada

Nama : Rahmita
NIM : 12270108
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Diryatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Mumpungyah
Berdasarkan SK Rektor No. : 19.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Palembang, 18 Juni 2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

LAIN KODEN FALAH Palembang,

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997011004

19 NOFSALEA

No. In.0011/PP.00/2008/2014

Tanggal Diterbitkan: 2008/2014

Dua 5.11.2014

Pal. 2014



Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP. 197806132003121001



AMPERA 2012

Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012



Certifikat

No. /P00-PEL/AMPERA/MAIN RF/IX/2012

Diberikan kepada:

RAHMITA

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN

ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

*Melaksanakan Reportase/raporan Mula Mula Yang Transendensi dan Humanisasi
Mula Mula yang lebih baik*

04-06 September 2012

Mengetahui,

Ketua Pelaksana

Sekretaris Pelaksana



President Mahasiswa
[Signature]
NIM: 09290049

[Signature]
Makarrom
NIM: 09290049

[Signature]
Hardono Ciputra
NIM: 10140009